



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

One Place to Enjoy; The Design of Reinventing Tradition at Gresik Culinary & Art Center

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025

PUTRI AMELIA KHAKIM- 210606110019
Dr. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T
HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

LEMBAR PENGESAHAN

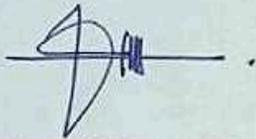
Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.)/ syarat untuk masuk Studio Tugas Akhir* di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh: Putri Amelia Khakim
NIM : 210606110019

Judul Tugas Akhir : One Place to Enjoy, The Design of Reinventing Tradition at Gresik
Culinary&Art Center
Tanggal Ujian : 02 Juni 2025

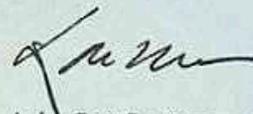
Disetujui oleh:

Ketua Penguji



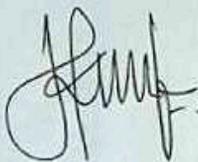
Dr. Agus Subaqin, M.T.
NIP.19740825 200901 1 006

Anggota Penguji 1



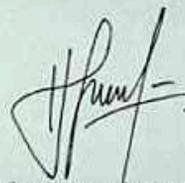
Ach. Gat Gautama, M.T.
NIP.19760418 200801 1 009

Anggota Penguji 2



Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T.
NIP.19790913 200604 2001

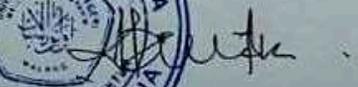
Anggota Penguji 3



Harida Samudro, ST., M.Ars
NIP.19861028 202012 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur




Dr. Nurik Junara, MT
NIP.19710426 200501 2 005

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Putri Amelia Khakim

NIM : 210606110019

Judul Tugas Akhir : One Place to Enjoy; The Design of Reinventing Tradition at Gresik
Culinary&Art Center

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T
NIP.19790913 200604 2001

Pembimbing 2



Harida Samudro, ST., M.Ars
NIP.19861028 202012 1 001

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Putri Amelia Khakim
NIM : 210606110019
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakulta : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

ONE PLACE TO ENJOY; THE DESIGN OF REINVENTING TRADITION AT GRESIK CULINARY&ART CENTER

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 23 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Putri Amelia Khakim
210606110019

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul " One Place to Enjoy; The Design of Reinventing Tradition at Gresik Culinary & Art Center_ " sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi.

Skripsi ini disusun sebagai bentuk respon terhadap pentingnya pelestarian nilai-nilai budaya lokal melalui pendekatan desain arsitektur kontemporer. Gresik sebagai kota dengan warisan sejarah dan budaya yang kaya, khususnya dalam hal kuliner dan seni tradisional, menjadi inspirasi utama dalam perancangan pusat kuliner dan seni yang tidak hanya berfungsi sebagai ruang publik, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan revitalisasi budaya lokal dalam bingkai modernitas.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaiannya tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang selalu menyertai langkah penulis.
- Kedua orang tua penulis, Ibu Lailatuz Zahro, Bapak Luqman dan adik saya Moh. Riski zam-zami, yang telah melangitkan doa, kasih sayang, dan dukungan yang tidak pernah putus kepada penulis selama proses studi hingga penyelesaian skripsi ini.
- Dosen pembimbing, Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T. , yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta kritik dan saran yang sangat berharga
- Seluruh Staff dan pengajar di Jurusan Teknik Arsitektur terimakasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh studi
- Anak perempuan pertama yang sudah sangat kuat yaitu diri saya sendiri Putri Amelia Khakim terimakasih telah memberikan segala usaha sehingga skripsi ini dapat selesai dengan sangat baik.
- Laki-laki yang selalu kebersamai dan tidak pernah lupa memberikannya kepada penulis yaitu Muhammad Rifqul Ikhwan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- Sahabat penulis, Ainun Nafi'ah, Alfi Layali Mumtaza, Islahiyah, Zahiro Rifqi Ramadani dan Ismi Silvi Tita Sari, almarhumah yang selalu memberikan dukungan penuh kepada penulis sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
- Teman penulis, Dinda Fadilah dan Ulvin Nur Fauziah yang sudah menjadi teman dan keluarga selama menempuh studi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi dunia arsitektur, khususnya dalam konteks pelestarian budaya melalui desain ruang publik yang inklusif dan inspiratif.

Malang, 23 Juni 2025

Putri Amelia Khakim

DAFTAR ISI

Cover	01
Lembar Pengesahan	03
Lembar Kelayakan Cetak	05
Pernyataan Orsinalitas Karya	07
Kata Pengantar	09
Daftar Isi	11
Abstrak	15
BAB I PENDAHULUAN	21
• Kajian Awal.....	23
• Nilai Keislaman.....	25
• Ruang Lingkup.....	26
• Maksud dan Tujuan.....	28
• Tinjauan Preseden.....	29
• Kajian Pendekatan.....	31
• Strategi Perancangan.....	32
BAB II PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN	34
• Analisis Kawasan.....	36
• Analisis Fungsi.....	37
• Analisis Aktifitas.....	38
• Analisis Pengguna.....	40
• Analisis Ruang.....	41
• Diagram Kawasan.....	42
• Blokplan Kawasan.....	43
• Analisis Regulasi.....	44
• Analisis Kebisingan.....	45
• Analisis Sirkulasi.....	46
• Analisis Vegetasi.....	47
• Analisis View.....	48
• Analisis Angin.....	49
• Analisis Hujan.....	50
• Analisis Matahari.....	51
• Analisis Bentuk.....	52
• Analisis Struktur.....	53
• Konsep Dasar.....	54
• Konsep Bentuk.....	55
• Konsep Ruang.....	56
• Konsep Struktur.....	57
• Konsep Utilitas.....	58

DAFTAR ISI

BAB III KONSEP DAN PENGEMBANGAN RANCANGAN.....	59
• Rancangan Tapak atau Kawasan.....	61
• Rancangan Ruang Bangunan.....	63
• Rancangan Bentuk dan Selubung Bangunan.....	64
• Rancangan Sistem Struktur Bangunan.....	65
• Rancangan Sistem Utilitas Bangunan.....	66
BAB IV EVALUASI HASIL PERANCANGAN.....	67
• Rancangan Tapak dan Kawasan.....	69
• Rancangan Ruang Bangunan.....	70
• Rancangan Bentuk dan Selubung Bangunan.....	72
• Rancangan Sistem Struktur Bangunan.....	73
• Rancangan Sistem Utilitas Bangunan.....	74
BAB V PENUTUP & SARAN.....	75
Daftar Pustaka.....	76
Lampiran.....	77

ABSTRAK (Indonesia)

Pasar Bandeng merupakan salah satu tradisi budaya khas Kota Gresik, namun eksistensinya mulai tergeser oleh perkembangan zaman dan minimnya daya tarik visual maupun fungsional. Di sisi lain, produk olahan ikan bandeng sebagai potensi lokal belum maksimal dalam segi pemasaran. Tugas akhir ini merancang sebuah fasilitas pemasaran produk olahan bandeng yang sekaligus untuk memperkenalkan budaya *Pasar Bandeng* kepada masyarakat luas melalui pendekatan *Reinventing Tradition* yang merekonstruksi nilai-nilai tradisi dalam bentuk dan fungsi arsitektur. Terdapat tiga aspek utama dalam pendekatan ini, yaitu: hibridisasi, metaforis serta autentik untuk menjaga nilai lokalitas dan identitas budaya Gresik yang diterapkan pada bentuk bangunan dan layout kawasan. Perancangan menghasilkan bangunan yang tidak hanya menjadi pusat pemasaran tetapi juga ruang interaksi budaya. Dengan pendekatan ini, diharapkan mampu menjadi media untuk melestarikan sekaligus merevitalisasi budaya lokal dalam konteks kebutuhan masyarakat masa kini.

Kata kunci: Arsitektur, *Reinventing Tradition*, Pasar Bandeng, Gresik, Produk Olahan Ikan Bandeng, Budaya Lokal.

ABSTRACT (english)

Bandeng Market is one of the cultural traditions typical of Gresik City, but its existence has begun to be displaced by the development of the times and the lack of visual and functional appeal. On the other hand, processed milkfish products as a local potential have not been maximized in terms of marketing. This final project designs a marketing facility for processed milkfish products which also introduces the *Bandeng Market* culture to the wider community through the Reinventing Tradition approach which reconstructs traditional values in the form and function of architecture. There are three main aspects in this approach, namely: hybridization, metaphorical and authentic to maintain the local values and cultural identity of Gresik which are applied to the form of buildings and layout of the area. The design produces a building that is not only a marketing center but also a space for cultural interaction. With this approach, it is expected to be a medium to preserve and revitalize local culture in the context of the needs of today's society.

Keywords: Architecture, Reinventing Tradition, Bandeng Market, Gresik, Processed Milkfish Products, Local Culture.

ABSTRACT (arabic)

يُعد سوق باندنغ أحد التقاليد الثقافية المميزة لمدينة جريسيك، إلا أن تطورات العصر وضعف الجاذبية البصرية والوظيفية قد أثرت عليه. من ناحية أخرى، لم تستغل منتجات سمك اللبِن المُصنَّعة، باعتبارها مصدرًا محليًا، بالشكل الأمثل من حيث التسويق. يُصمم هذا المشروع النهائي منشأة تسويقية لمنتجات سمك اللبِن المُصنَّعة، ويُعرّف المجتمع الأوسع بثقافة سوق باندنغ من خلال نهج "إعادة ابتكار التقاليد" الذي يُعيد بناء القيم التقليدية في شكل ووظيفة العمارة. يتضمن هذا النهج ثلاثة جوانب رئيسية، هي: التهجين، والاستعارة، والأصالة، للحفاظ على القيم المحلية والهوية الثقافية لمدينة جريسيك، والتي تُطبَّق على شكل المباني وتخطيط المنطقة. يُنتج التصميم مبنى لا يُمثّل مركزًا تسويقيًا فحسب، بل أيضًا مساحة للتفاعل الثقافي. ومن خلال هذا النهج، يُتوقع أن يكون وسيلة للحفاظ على الثقافة المحلية وإحيائها في سياق احتياجات مجتمع اليوم.

الكلمات المفتاحية: الهندسة المعمارية، إعادة اختراع التقاليد، سوق باندنغ، جريسيك، منتجات سمك اللبِن المصنَّعة، الثقافة المحلية.

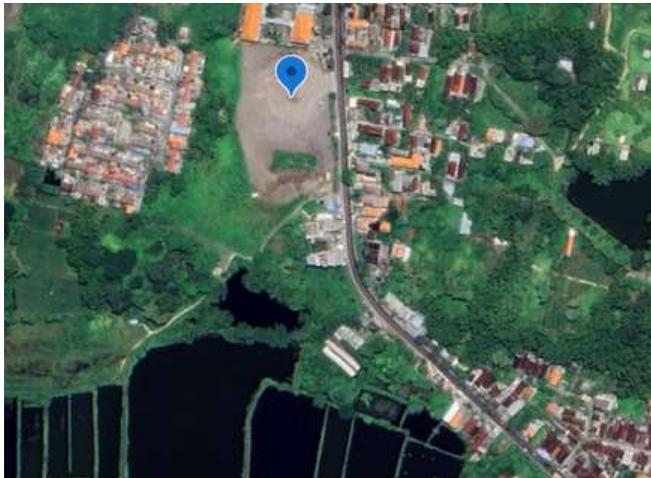


BAB 1

pendahuluan

KAJIAN

awal



Lokasi : Desa Ngawen, Kec. Sidayu, Kab. Gresik Jawa Timur.

Kota Gresik merupakan salah satu Kota yang cukup maju dibidang industri, Baik Industri Pabrik maupun Industri Rumahan. Salah satu potensi Industri Rumahan yang terkenal di Kota Gresik adalah pengolahan ikan bandeng. Hal ini di dukung dengan banyaknya Tambak Ikan dan bermunculan Industri-Industri pengolahan hasil Tambak. Terdapat satu potensi tapak di jalan Desa Ngawen, Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik[1].

Tapak berada di lokasi yang strategis karena berdekatan dengan beberapa tempat yang akan menjadi potensi culinary & art center akan banyak dikunjungi orang[1].

Tapak berdekatan dengan Pasar Sidayu, tempat ziarah dan masjid Gresik. Lokasi tapak berada di jalan pantura yang akan dilalui banyak orang ketika pergi ke wisata pantai selain itu, tapak dikelilingi oleh tambak ikan Bandeng sehingga potensi sekitar tapak yaitu adanya olahan ikan Bandeng khas Gresik[1].

P O T E N S I T A P A K	Ekonomi	Budaya	Religi
	Pasar Sidayu	Tradisi "Pasar Bandeng" setiap akhir bulan Puasa	Tempat Ziarah
	wisata pantai		Masjid Jami'
	produksi songkok		
	Produksi olahan ikan		
	Kuliner khas Gresik		

Dengan potensi tapak tersebut maka di munculkan ide untuk merancang culinary & art center yang dapat mewadahi hasil potensi serta untuk memperkenalkan budaya Kota Gresik.

Perancangan ini selain fokus pada pemasaran oleh-oleh khas Gresik, Menyediakan fasilitas penunjang sebagai daya tarik sehingga culinary & art center ini ramai pengunjung dan beda dengan yang lain[2].

kulinery secara etimologis 'culinary' yang berasal dari bahasa latin 'culinarius' di ambil dari kata 'culina' yang berarti dapur atau tempat memasak. Memasak sendiri memiliki makna universal dari alam menuju budaya, dalam kutipan "Saya makan, maka saya ada" (Woodward [ed.], 1999: 31-32)[3].

Apa yang kita makan menunjukkan budaya dari keberadaan kita, dalam ungkapan " we are what we eat" dan "we are what we don't eat" menunjukkan suatu identitas dalam budaya dari satu komunitas, bahkan secara lebih luas dapat menunjukkan identitas suatu bangsa[3].

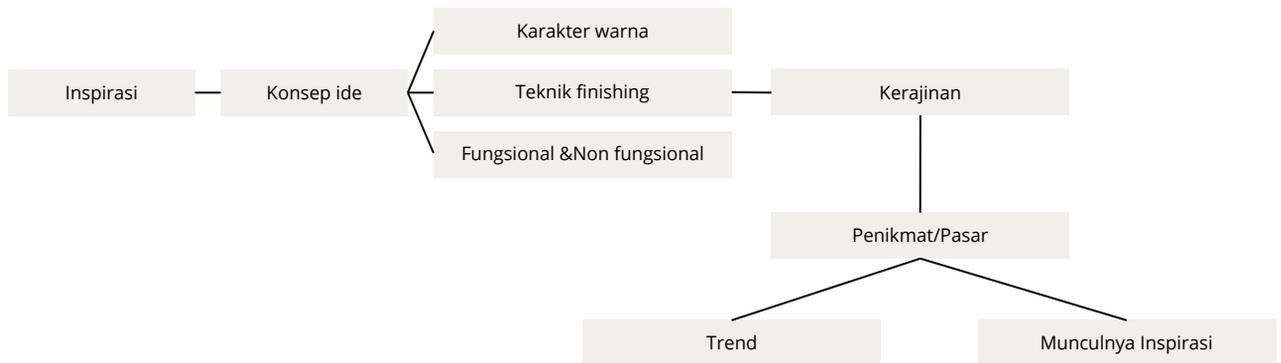
Dalam ungkapan i Jean Anthelme Brillat-Savarin, "Tell me what you eat, I'll tell you who you are" dari ulasan tersebut, makanan walau nampak sepele, ternyata memiliki peran penting dalam semua aspek kehidupan masyarakat[3].

Kuliner merupakan konsep tentang makanan, dengan demikian kuliner merupakan elemen dari kebudayaan, yang berkaitan dengan akar historis, kolonialisme, mitos, agama, dan nilai dalam suatu masyarakat[3].

Dari hal tersebut dapat disimpulkan adanya proses komunikasi lintas budaya dengan pengaruh globalitas yang dapat memunculkan suatu identitas multikultural[3].

Art center (Kerajinan) menurut para ahli merupakan hasil karya seni yang dibuat oleh tangan dengan menggunakan keterampilan yang khusus yang mencerminkan keunikan budaya setempat, sebagai warisan budaya, tradisi dan identitas suatu masyarakat[4].

Alur munculnya kerajinan



Perancang culinary & art center yang dapat mawadahi hasil potensi serta untuk memperkenalkan budaya Kota Gresik, Oleh karena itu pendekatan yang sesuai adalah *Reinventing Tradition* yaitu kombinasi unsur arsitektur yang baru dengan yang lama[5].

TUJUAN PENDEKATAN REINVENTING TRADITION

Filosofis	Fokus pada penerapan nilai-nilai filosofi arsitektur tradisional pada ciri khas Kota Gresik guna memperkenalkan budaya kepada khalayak luas sebagai identitas daerah.
Ekonomi	Perancangan culinary & art center fokus untuk memperkenalkan oleh-oleh khas Kota Gresik guna untuk meningkatkan UMKM yang ada.
Sosial	Aspek ini fokus pada kegiatan kerja sama antara culinary & art center dengan masyarakat sekitar mengenai produksi serta pemasaran produk.
Budaya	Fokus pada pengenalan budaya yang ada di Kota Gresik seperti budaya memakai songkok.

Bangunan culinary& art center ini dirancang untuk pemanfaatan lahan secara maksimal karena perancangan ini berdiri dilahan kosong yang kurang terawat. yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an maupun hadits.

Hadist dan Ayat Al- Qur'an mengenai pemanfaatan lahan serta tata cara jual beli dalam islam

• Pemanfaatan Lahan

Hadits Riwayat Bukhari dan Muslim:

Rasulullah SAW bersabda, "Jika hari kiamat telah datang dan di tangan salah seorang di antara kalian terdapat benih, jika ia mampu menanamnya sebelum hari kiamat tiba, maka hendaklah ia menanamnya."

Tafsir: menunjukkan pentingnya memanfaatkan lahan untuk tujuan produktif dan kebermanfaatannya, bahkan dalam situasi yang ekstrem sekalipun.

Surah Al-A'raf 31:

"Hai anak-anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (masjid) dan makan dan minumlah, dan janganlah berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak suka orang-orang yang berlebihan."

Tafsir: mengajarkan prinsip moderasi dan pemanfaatan sumber daya dengan bijaksana, termasuk lahan.

Surah Al-An'am 141:

"Dialah yang menciptakan taman-taman yang merambat dan tidak merambat, pohon kurma, tanaman-tanaman yang beraneka ragam buahnya, zaitun, delima, yang serupa dan yang tidak serupa. Makanlah dari buahnya apabila dia berbuah dan keluarkanlah haknya pada hari memetik hasilnya, dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak suka kepada orang-orang yang berlebih-lebihan."

Tafsir : pentingnya menggunakan lahan secara efektif dan adil, serta tidak berlebihan dalam memanfaatkan hasilnya.

• Tata cara jual beli

surah Al Baqarah ayat 275:

"...Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..." (QS. Al-Baqarah (2): 275)

Tafsir: jika jual beli dilakukan secara jujur dan mengikuti ketentuan dalam syariat Islam maka bisa mendatangkan keutamaan.

Hadits Riwayat Al-Baihaqi:

"Sesungguhnya jual beli (harus) atas dasar saling ridha (suka sama suka)." (HR. Al-Baihaqi)

Tafsir: Menjelaskan mengenai kegiatan jual beli harus didasarkan suka sama suka.

RUANG

lingkup

LOKASI



Lokasi : Desa Ngawen, Kec. Sidayu, Kab. Gresik Jawa Timur.
Berada disamping jalan pantura kota Gresik- Tuban.

Luas : 25.700 M2

BATAS :

- Timur: Jl. pantura
- Barat: Perumahan
- Utara : Puskesmas Sidayu
- Selatan: Pemakaman

Fungsi : Lapangan (2023) tahun 2023 akhir sampai sekarang dialih fungsikan sebagai tempat istirahat atau parkir kendaraan roda 4, ketika malam hari ada beberapa penduduk melakukan kegiatan belajar mengendarai kendaraan di area tersebut.

FUNGSI BANGUNAN

Tempat pemasaran olahan ciri khas Kota Gresik yang berupa kuliner bandeng dan kerajinan.

PENGGUNA

Perancangan ini bisa digunakan oleh semua kalangan usia disabilitas maupun non disabilitas, peziarah dari dalam maupun luar kota serta warga sekitar.

SKALA PROYEK

culinary & art center ini akan mencakup luas lantai bangunan sekitar 25.700 meter persegi.

KENDALA DAN REGULASI

Berdasarkan sumber RTRW Kota Gresik tahun 2010-2030 mengenai perancangan bangunan Kawasan industri kecil Kawasan industri dengan skala produksi kecil dan bersifat pada karya

- Penggunaan lahan pada kawasan industri terdiri dari penggunaan kavling industri, jalan dan saluran, Ruang Terbuka Hijau dan fasilitas penunjang
- Boleh berada di kawasan pertanian namun dengan syarat tidak boleh produktivitas lahan pertanian
- Pengembangan permukiman diperbolehkan secara terbatas hanya untuk mengakomodasi kebutuhan hunian pekerja dari sektor industri.
- Pengembangan perdagangan dan jasa diperbolehkan secara terbatas.

- Sumber RTRW Kota Gresik 2010-2030
- Koefisien Lantai Bangunan maksimum 1,2
- GSS minimal 2 m
- GSB minimal 5 m

- RTH Kota Gresik
RTH = 10%
= Luas lahan \times 10%
= $(25.700 \text{ m}^2 \times 10) : 100$
= $257.000 : 100$
= 2.570 m^2

- KDB Kota Gresik
KDB = 60%
= Luas lahan \times 60%
= $(25.700 \text{ m}^2 \times 60) : 100$
= $1.542.000 : 100$
= 15.420 m^2

- KDH Kota Gresik
KDH = 20%
= Luas lahan \times 20%
= $(25.700 \text{ m}^2 \times 20) : 100$
= $514.000 : 100$
= 5.140 m^2

MAKSUD &

tujuan

MAKSUD

Merancang culinary & art center yang memperkenalkan budaya sebagai identitas daerah serta dilengkapi fasilitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar untuk mewadahi hasil produksi serta mudah diakses pengguna dengan desain yang menarik pengguna sehingga pengguna merasa nyaman.

TUJUAN

- Mewadahi hasil produksi dengan merancang ruang untuk tempat produksi.
- Merancang culinary & art center dengan memperkenalkan budaya sebagai identitas daerah.
- Meningkatkan umkm daerah dengan merancang tempat untuk memasarkan hasil produksi. Menciptakan ruang terbuka hijau dengan merancang taman.
- Memberikan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- Menciptakan desain bangunan yang dapat menarik minat pengunjung.

TINJAUAN

preseden

ANNYEONG MARKET



Lokasi : Jl. Babatan Pantai Ut., Kalijudan, Kec. Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur 60114

Annyeong Market merupakan sebuah bangunan yang digunakan sebagai foodcourt dengan mengusung konsep Hanok pada bagian interior dan eksterior bangunan, Rumah Tradisional Korea. Bangunan ini berada di lokasi yang strategis karena dengan tempat wisata seperti pantai kenjeran, atlantis land dan jembatan suramadu.

- **KONSEP**

Dibangun dengan mengangkat konsep tradisional rumah Korea yang identik pada bagian atapnya.

- **TATA MASA**

Bangunan ini terdiri dari beberapa masa yang melingkar dan saling berdekatan.

- **MATERIAL**

Bangunan ini banyak menggunakan material kayu yang mendukung suasana tradisional Korea pada konsep yang diterapkan.



- **Interior**

Interior bangunan Annyeong market dibuat semirip mungkin dengan rumah tradisional korea yaitu konsep hanok.

ELPICO



Elpico Mall Malang, Ruko Elpico No.10, Kunci, Kalisongo, Kec. Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65151

Elpico Food Park merupakan sebuah destinasi kuliner terbaru di Malang, Jawa Timur, yang hadir untuk memanjakan lidah para pecinta kuliner.

Bangunan ini terletak di lokasi yang strategis dengan menawarkan berbagai macam makanan dari berbagai daerah, bangunan ini dilengkapi area outdoor yang teduh dan dikelilingi oleh taman

- **Material**

Bangunan ini banyak menggunakan material kaca sebagai sirkulasi cahaya serta menghemat penggunaan cahaya lampu di siang hari

- **Struktur**

Menonjolkan bentuk kolom lingkaran dengan ukuran yang besar sebagai penyangga

- **Sirkulasi**

Bangunan berada dipertigaan jalan dengan akses yang mudah dijangkau oleh pengguna kendaraan

Perancangan culinary & art center di Kota Gresik untuk meningkatkan sektor UMKM serta memperkenalkan budaya Kota Gresik, sehingga pendekatan yang digunakan *Reinventing Tradition*. Hal ini dimaksudkan agar perancangan yang dihasilkan identitas kota Gresik kepada halayak luar[5].

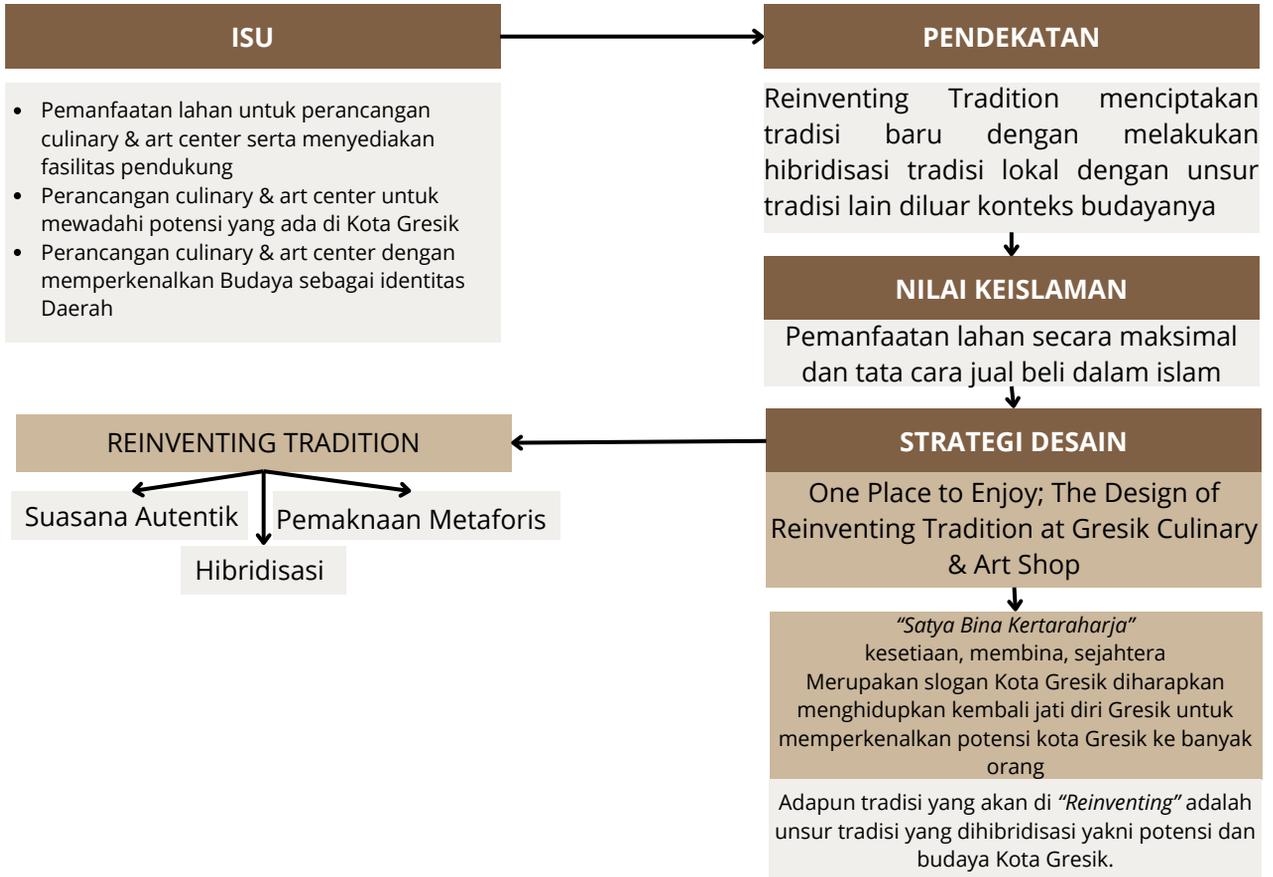
- **Reinventing Tradition** merupakan proses pencarian paradigma untuk menciptakan tradisi baru dengan melakukan hibridisasi tradisi lokal dengan unsur tradisi lain diluar konteks budayanya (Lim & Tan, 1998)[6].

Tiga Prinsip Dasar

<p>Penggabungan atau hibridisasi unsur-unsur masa lalu dan unsur-unsur tradisional lain diluar konteks budayanya</p>	<p>Pemaknaan metaforis sebagai dasar penciptaan bentuk</p>	<p>Penghayatan sejarah atau budaya untuk menimbulkan suasana yang autentik</p>
<p>Industri</p>	<p>Batik Loh Bandeng dan Songkok Awing</p>	<p>Tempat Ziarah Wali</p>
<p>Kota Gresik merupakan kota industri yang cukup maju sampai sekarang, dengan adanya industri yang semakin maju di Kota Gresik membuat Kota Gresik mengalami banyak perubahan, salah satunya yaitu mengenai kebiasaan dan tingkah laku para penduduk di sekitarnya. Hal ini juga mempengaruhi penggunaan jenis material yang digunakan pada bangunan semakin maju maka banyak masyarakat yang beralih menggunakan material besi, beton dll dan beralih dari material kayu menjadi material yang dapat menyerupai kayu yang memiliki kekuatan yang lebih lama.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Batik Loh Bandeng Ide motif menggambarkan produk unggulan daerah kabupaten Gresik, Secara Eksplisit motif mengandung pesan yang menunjukkan bahwa Kota Gresik mempunyai produk unggulan. nilai filosofis yang tinggi. Tatanan bentuk ikan Bandeng yang rapat tanpa celah dimaksudkan agar semangat kebersamaan dan persatuan tetap dijadikan kekuatan utama dalam mencapai tujuan mulia[8]. Motif Batik saling silang akan tetapi searah yang menunjukkan bahwa dalam kehidupan seseorang hasil saling berjuang dalam mempertahankan hidupnya demi menggapai tujuan dalam hidup[7]. • Songkok Awing Depan dan belakang : Gunungan wayang bentuk lancip keatas melambangkan kehidupan manusia, dua gapura melambangkan hati manusia baik-buruk, rumah joglo melambangkan negara yang aman, kera melambangkan manusia dapat memilih baik dan buruk[9]. Kiri dan kanan : Damar kurung aliran naifisme sebuah lentera dengan bentuk khas dari Gresik. 	<p>Menggunakan elemen-elemen simbolik dan ragam hias pada objek arsitektur pada dinding bangunan selain itu juga terdapat ukiran pada dinding dan kolom bangunan yang menggambar kegiatan para wali dizaman dulu dengan warna identik yang digunakan adalah coklat. Menggunakan bentuk-bentuk dasar tipologi.</p>

STRATEGI

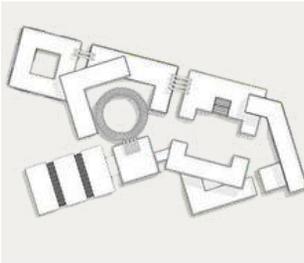
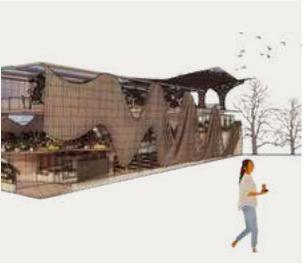
perencanaan



"Satya Bina Kertaraharja"

Melahirkan kembali filosofi dan budaya serta potensi sebagai Identitas Kota Gresik untuk mengenal budaya lokal melalui perancangan culture dan rekreasi.

Suasana Autentik	Pemaknaan metaforis	Hibridisasi	
<p>Atmosfer</p> <p>Menghadirkan nuansa tradisional melalui pengalaman ruang dan penggunaan aksen budaya sebagai elemen pembentuk ruang dengan merepresentasikan kesan autentik tempat ziarah</p> <p>Menghadirkan aksen budaya dan ciri bangunan tradisional kedalam bangunan</p>	<p>Penghayatan</p> <p>Memunculkan kesan bercerita melalui penataan lanskap mengenai budaya Kota Gresik</p>	<p>Persepsional</p> <p>Memunculkan persepsi dari bentuk pola songkok awing yang lancip(kehidupan) dan batik loh bandeng yang berdekatan(bersatu)</p>	<p>Kebaruan Material</p> <p>Penerapan pembaruan material bangunan tradisional yang memiliki sifat dan karakter yang sama</p>
<p>Desain ruang (warna&interior)</p> <p>Menghadirkan suasana autentik melalui interior ruangan dengan pemberian warna soft serta menonjolkan material kayu serta ukiran pada dinding untuk mempertegas kesan tradisional pada ruangan</p>	<p>ZONING</p> <p>Jenis vegetasi yang digunakan khas yang ada pada area ziarah dan wisata alam seperti pohon palem, cemara dll.</p> <p>Penataan vegetasi dibuat berjajar merepresentasikan penataan motif batik loh bandeng.</p>	<p>Bentuk</p> <p>Bangunan dibuat saling berdekatan</p> <p>Dinding bangunan dibuat tinggi rendah</p>	<p>Lokalitas</p> <p>Penggunaan material lokal sebagai upaya keberlanjutan desain seperti material kayu</p> <p>Adaptasi</p> <p>material terkini yang memiliki sifat dan karakter yang sama dengan material lama</p>

POTENSI	POTENSI	POTENSI	POTENSI
Letak Strategis	Lahan yang luas	Makanan, batik khas ikan bandeng dan songkok	Dekat dengan wisata alam dan religi
PERMASALAHAN	PERMASALAHAN	PERMASALAHAN	PERMASALAHAN
Site berada disamping Puskesmas	Lahan kurang dimanfaatkan	Tidak memiliki tempat untuk memperkenalkan ciri khas budaya	Tidak memiliki tempat untuk istirahat para pengunjung
STRATEGI	STRATEGI	STRATEGI	STRATEGI
Zoning perancangan bangunan	Fasilitas yang kekinian	Bangunan yang <i>iconic</i>	Bangunan yang menarik
			
Pada zoning bangunan area lahan yang dekat dengan puskesmas digunakan sebagai tempat yang memiliki tingkat kebisingan yang rendah.	Menyediakan fasilitas yang berbeda dari tempat yang lain yang dapat digunakan pengunjung ketika ingin menghabiskan waktu lebih lama.	Desain bangunan menonjolkan cirikhas daerah Kota Gresik pada bagian atap, ketinggian, material serta suasana yang di ciptakan ke dalam bangunan.	Menyediakan fasilitas penunjang yang belum ada di tempat lain agar pengunjung tidak cepat merasa bosan
Bangunan Utama	Menyediakan taman bermain anak	Interior&eksterior	Area pemancingan & cafe senagai tempat pengolahan hasil pemancingan
<ul style="list-style-type: none"> • Analisis kebisingan • Analisis ruang • Analisis sirkulasi • Analisis bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis aktivitas • Analisis vegetasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis bentuk • analisis ruang 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis pengguna • Analisis aktivitas • Analisis utilitas

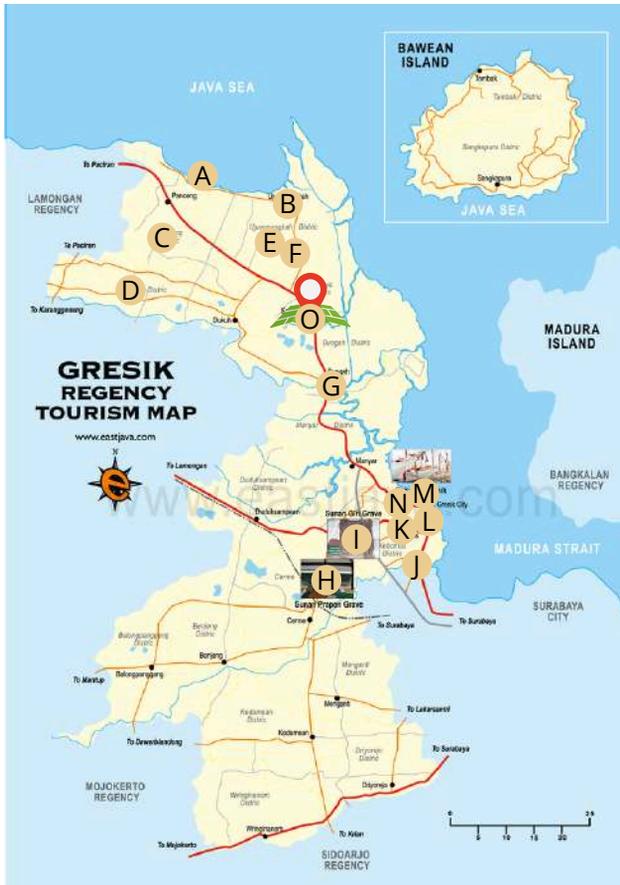


BAB II

penelusuran konsep perancangan

ANALISIS

KAWASAN



A. Pantai Dalegan



F. Setigi Sekapuk



K. Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim



B. Banyu urip Mangrove Center



G. Bukit Jamur



L. Makam Puspanggoro



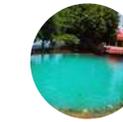
C. Bukit Surowiti



H. Makam Sunan Propen



M. Klenteng kim hin kiong



D. Banyu Biru Lowayu



I. Makam sunan giri



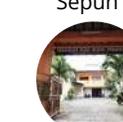
N. Makam Kanjeng Sepuh



E. Gosari



J. Muara Bengawan Solo



O. Makam Nyai Ageng Pinatih

Kecamatan Sidayu



Jl. Raci Tengah, Pekuncen, Raci Tengah, Kec. Sidayu, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61153



- Budaya masyarakat Kota Gresik adalah menggunakan Songkok Awing sehari-hari.

S

W

O

T

- Kondisi lahan ditinjau landai
- Berada di jalan pantura Jl. Ngawen
- Luas lahan 2.75 ha
- Dekat tempat wisata
- Bersebelahan dengan Puskesmas
- Tidak ada Pepohonan
- Perancangan culinary&art shop untuk mewadahi potensi di Kota Gresik dengan tujuan sebagai identitas daerah
- Berpotensi kemacetan karena merupakan jalan pantura
- Site berada disamping Puskesmas

ANALISIS

fungsi

Primer



Culinary & Art Center

Sebagai pusat aktivitas pengunjung, yaitu :

- Area Pemasaran produk
- Area kasir
- Area tempat bermain anak
- Area tunggu
- Kamar mandi
- Gudang

Sekunder

• REKREASI

Menyediakan fasilitas rekreasi agar pengunjung betah berlama-lama, seperti :

- Taman
- Cafe
- Area Pemancingan



Penunjang

• Informatif & Public Space



Sebagai sarana informasi mengenai makanan dan kerajinan di Kota Gresik kepada khalayak luar

- Bangunan pemasaran
- Konsep bangunan

• Service



untuk memenuhi kebutuhan pengunjung Culinary & Art Shop

- Musholah
- Parkir

ANALISIS

aktivitas



Bangunan Utama	
Fungsi	Kegiatan
Sebagai tempat pemasaran serta memperkenalkan produk khas Gresik	<ul style="list-style-type: none">• Datang• Berkeliling, belanja dan bermain di area permainan anak• Membayar• Ke kamar mandi• Keluar



Taman	
Fungsi	Kegiatan
Sebagai tempat pengunjung bersantai dan bermain untuk menghabiskan waktu lebih lama	<ul style="list-style-type: none">• Datang• Berkeliling• Duduk• Berfoto• Bermain• Bersantai• Keluar



Cafe	
Fungsi	Kegiatan
Sebagai tempat pengunjung bersantai dan berkumpul	<ul style="list-style-type: none">• Datang• makan&minum• Bersantai• Berfoto• Duduk• Keluar



Kolam Pemancingan	
Fungsi	Kegiatan
Sebagai tempat pengunjung menghabiskan waktu untuk memancing	<ul style="list-style-type: none">• Datang• Memancing• Mengolah & Makan• Keluar



Ruang Karyawan	
Fungsi	Kegiatan
Sebagai tempat karyawan	<ul style="list-style-type: none">• Datang• Menyimpan barang• Istirahat• Keluar



Ruang Rapat	
Fungsi	Kegiatan
Sebagai tempat berdiskusi	<ul style="list-style-type: none">• Datang• Berdiskusi• Keluar



Ruang Pengelola	
Fungsi	Kegiatan
Sebagai tempat pengelola untuk mengecek berkas pemasaran	<ul style="list-style-type: none">• Datang• Pengecekan• Istirahat• Keluar



Musholah	
Fungsi	Kegiatan
Sebagai tempat pengunjung & karyawan beribadah	<ul style="list-style-type: none">• Datang• Berwudhu• Sholat• Keluar



Toilet	
Fungsi	Kegiatan
Sebagai tempat Pengguna untuk BAB/BAK	<ul style="list-style-type: none">• Datang• Menuntaskan BAB/BAK• Bersih-bersih• Keluar



Ruang Elektrikal	
Fungsi	Kegiatan
Sebagai tempat untuk menyimpan dan pusat elektrikal	<ul style="list-style-type: none">• Datang• Pengecekan• Keluar



Parkiran	
Fungsi	Kegiatan
Sebagai tempat parkir pengunjung	<ul style="list-style-type: none">• Datang• Parkir• Masuk ke bangunan• Keluar

ANALISIS

penyusunan

Area pemasaran	Ruang karyawan	Cafe	Area pemancingan	Area penangkaran
Kasir 12 orang	Cleaning servis 12 orang	Koki 2 orang	Kasir 2 orang	Admin 1 orang
Penjaga 2 orang	penjaga panggung 2 orang	asisten koki 8 orang	Karyawan 2 orang	Cleaning servis 2 orang
Manajer 1 orang	supervisor 18 orang	kasir 4 orang		Tukang kebun 4 orang
wakil menejer 1 orang	Karyawan cctv dan Mep 6 orang			Karyawan penangkaran 8 orang
Bendahara 1 orang				
Admin 1 orang				
pegawai sortir 4 orang				

ANALISIS

Luas Ruang

Primer	Fungsi	Kapasitas	Luas Ruang
Sekunder	Bangunan Utama	100 (0,6x1,2) Manusia 15 (1,4x0,7) Meja 60 (0,3x0,7) Kursi 10 (1,5x0,62) Rak	108,6m ² + Sirkulasi 30%
	Taman	50(0,6x1,2) Manusia 10 (1,4x0,7) Meja 40 (0,3x0,7) Kursi	18,92m ² + Sirkulasi 30%
	Cafe	100(0,6x1,2) Manusia 25 (1,4x0,7) Meja 100 (0,3x0,7) Kursi	117,5m ² + Sirkulasi 30%
Penunjang	Kolam Pemancingan	1 (8 x 3) Kolam Ikan	24m ² + Sirkulasi 30%
	Ruang Rapat	15 (0,6x1,2) Manusia 2 (0,6x0,8) Lemari 2 (2x1,5) Meja 15 (0,6x1,2) Kursi	18,48m ² + Sirkulasi 30%
	Ruang Karyawan	15 (0,6x1,2) Manusia 6 (1,4x0,7) Meja 6 (0,3x0,7) Kursi 4 (1,5x1,5) Lemari	26,96m ² + Sirkulasi 30%
	Musholah & Ruang Wudhu	30 (0,6 x 1,2) Manusia 4 (0,6 x 0,8) Lemari 15 (0,6 x 1,2) Manusia R,wudhu	34,32m ² + Sirkulasi 30%
	Ruang Pengelola	2 (0,6x1,2) Manusia 1 (1,4x0,7) Meja 3 (0,3x0,7) Kursi 2 (1,5x1,5) Lemari	4,58m ² + Sirkulasi 30%
	Pos Satpam	4 (0,6 x 1,2) Manusia 2 (1,4 x 0,7) Meja 8 (0,3 x 0,7) Kursi 2 (1,5 x 0,3) rak	7,42m ² + Sirkulasi 30%
	Toilet	8 (1,2 x 2) Mesin Genset	19,2m ² + Sirkulasi 30%
	Ruang Pompa	3 (1 x 2) Mesin Genset	6m ² + Sirkulasi 30%
	Ruang Genset	1 (3 x 5) Mesin Genset	15m ² + Sirkulasi 30%
	Ruang MEP	4(1,2 x0,4) Rak Barang 1(2 x 1,5) Toilet	4,92m ² + Sirkulasi 30%
Area Parkir	Mobil Pribadi	50 (0,6 x 1,2) Manusia 25 (0,6 x 0,8) Lemari	48m ² + Sirkulasi 30%
	Bus	350 (0,6x1,2) Manusia 7 (4x12) Parkir	444m ² + Sirkulasi 30%
	Motor	75 (0,6x1,2) Manusia 75 (2x1) Parkir	204m ² + Sirkulasi 30%

DIAGRAM

KAWASAN

STRATEGI

HIBRIDISASI	AUTENTIK	METAFORIS
Bangunan dibuat saling berdekatan yang merepresentasikan motif batik loh bandeng yang saling berdekatan tetapi tetap terhubung dengan menyesuaikan kondisi sekitar tapak yaitu bangunan dengan kebisingan rendah terletak disamping puskesmas, meliputi : masjid, R. karyawan dan R. teknisi.	Memunculkan kesan autentik dengan penambahan gapura dan pos satpam pada akses masuk-keluar sebagai ucapan selamat datang yang merepresentasikan motif gapura pada songkok awing memaknai sifat baik buruk manusia.	Perletakan layouting taman merepresentasikan arus renang ikan. 

- Analisis

site berada di samping puskesmas (Utara) dan jalan raya(Timur).

- Opsi

- Bangunan dengan tingkat kebisingan rendah berada didekat puskesmas dan bangunan sebagai potensi tapak berada dekat jalan raya.
- Memberikan batasan akses masuk dan keluar dengan memunculkan suasana menerima kedatangan pengunjung.

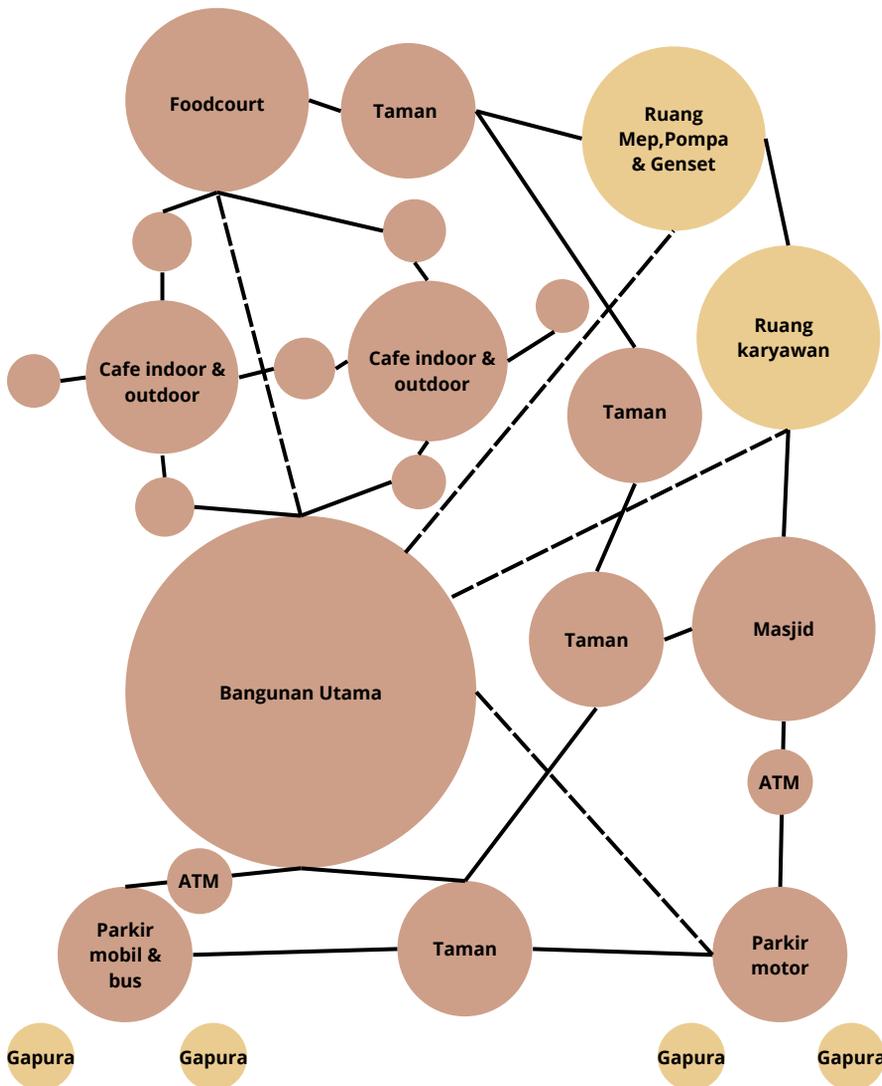
- KETERANGAN

- Zona publik

- Zona privat

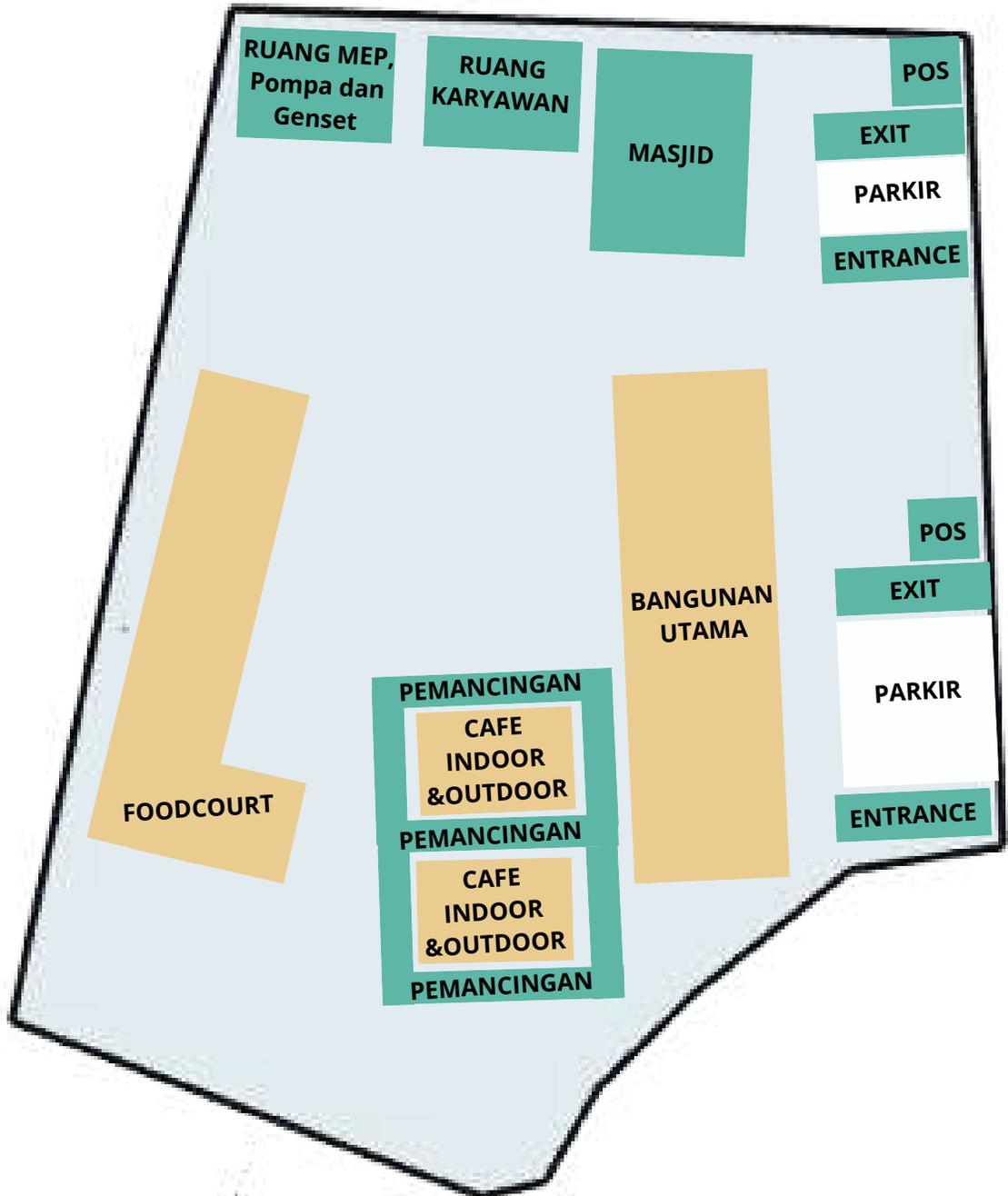
- Berdekatan

- Berjauhan



BLOKPLAN

KAWASAN



ANALISIS

REGULASI

tapak

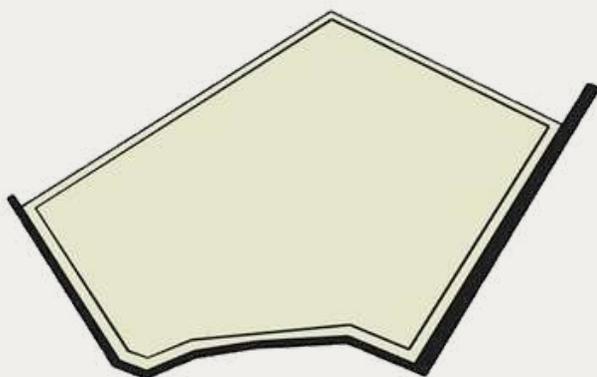
Legalitas Pemanfaatan Lahan

Berdasarkan RTRW Kota Gresik 2010-2030, Kecamatan Sedayu memiliki kelayakan perizinan pembangunan, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang untuk wilayah. Selain itu tapak ini berada dekat dengan beberapa potensi yang ada di Kota Gresik sehingga memunculkan ide mengenai perancangan bangunan kuliner dan kerajinan.

- GSB Kota Gresik

Min 5 m

Berdasarkan standar peraturan pada perda di Kota Gresik untuk GSB minimal 5 Meter

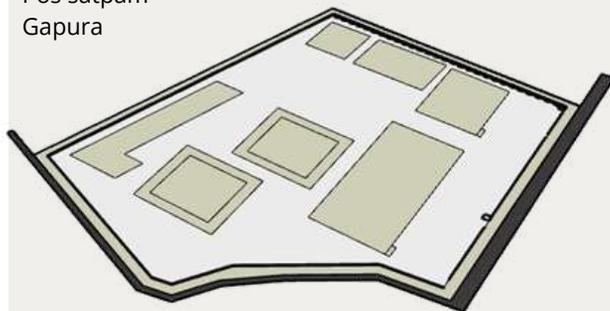


- KDB Kota Gresik

60% = 15.420 m²

Meliputi :

- Bangunan utama
- Ruang Karyawan
- Masjid
- Foodcourt
- Cafe indoor
- Ruang MEP, Pompa & Genset
- Pos satpam
- Gapura

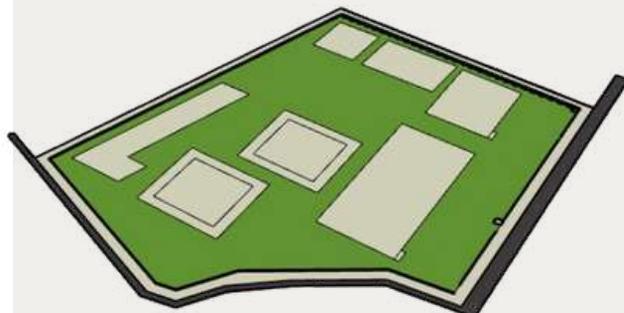


- KDH Kota Gresik

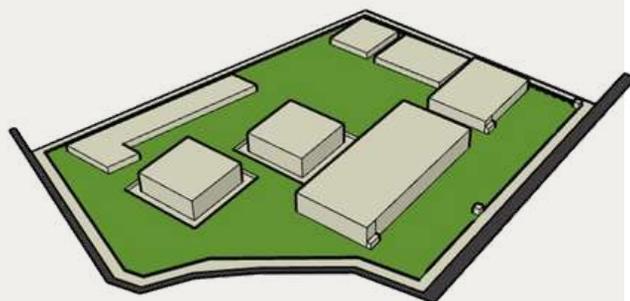
20% = 5.140 m²

Meliputi :

- Taman
- Cafe
- Kolam Pemancingan



- Tinggi minimal 3,75 cm



Menurut standar tinggi minimal bangunan 1 lantai adalah 3-3,75 cm

ANALISIS

KEBISINGAN

tapak

STRATEGI

HIBRIDISASI

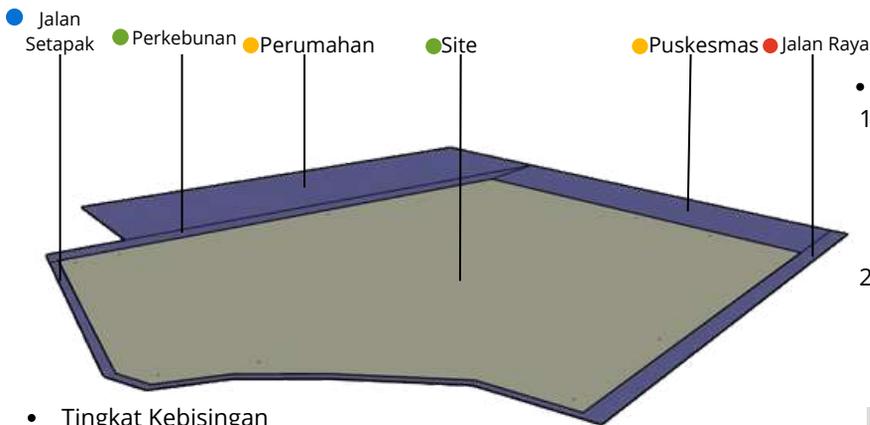
Bangunan saling berdekatan tetap terhubung merepresentasikan batik loh bandeng bermakna kesatuan.

Bangunan yang memiliki tingkat kebisingan rendah berada di utara berbatasan dengan puskesmas.

Yaitu : Masjid, R. Karyawan, R MEP, Pompa & Genset.

METAFORIS

Perletakan layouting taman merepresentasikan arus renang ikan dengan jenis vegetasi identik pada tempat wisata alam dan religi yaitu Palembang & Kamboja sebagai peredam suara.



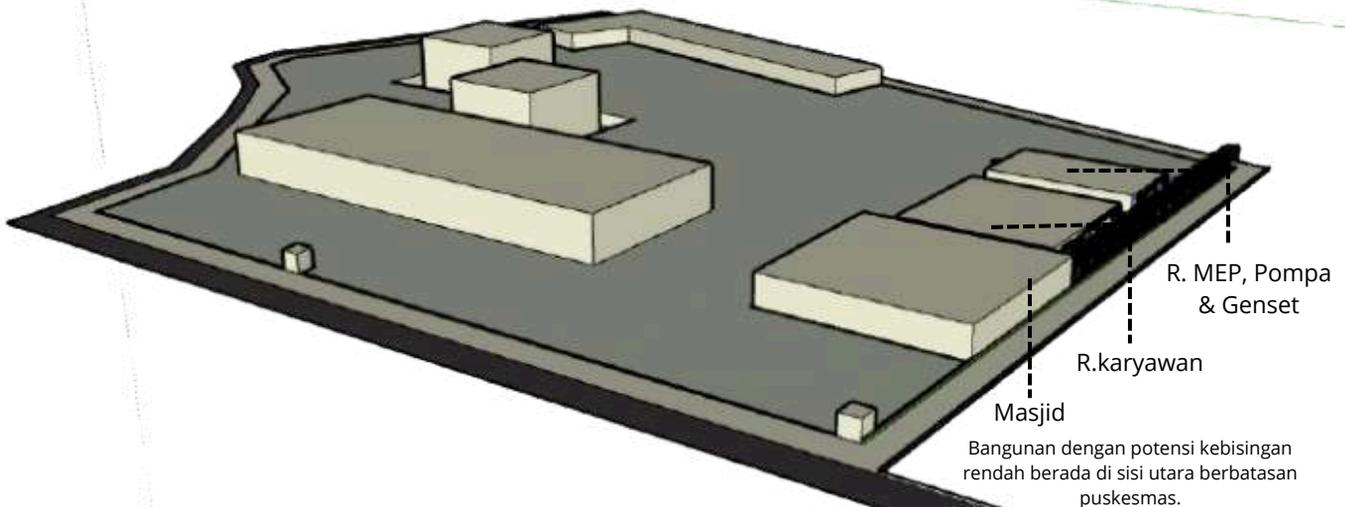
- Tingkat Kebisingan
 - Rendah
 - Sedang
 - Tinggi

• ANALISIS

1. Bangunan dengan tingkat kebisingan rendah berada didekat puskesmas dan bangunan sebagai potensi tapak berada dekat jalan raya.
2. Memberikan vegetasi sebagai peredam kebisingan pada area yang berbatasan dengan puskesmas.

Vegetasi peredam

Tanaman vertikal	Tanaman merambat
Palem Kamboja	Morning Glory



ANALISIS

SIRKULASI & AKSEBILITAS tapak

STRATEGI

HIBRIDISASI

Bentuk bangunan mengalami perubahan menjadi melingkar dan melengkung menyesuaikan sirkulasi tapak.

METAFORIS

Bentuk sirkulasi penggabungan antara motif melengkung dan semi melingkar dengan menggabungkan arus berenang pada ikan dengan memberikan sirkulasi mengelilingi bangunan untuk memunculkan kesan ruang pada pengunjung.

IDE DESAIN BENTUK BANGUNAN

Sirkulasi dalam islam

Sirkulasi diakses dari berbagai arah dengan tidak memberikan sirkulasi yang buntu untuk mencegah pengunjung melakukan hal negatif

Arus renang ikan



Motif melengkung pada songkok awing



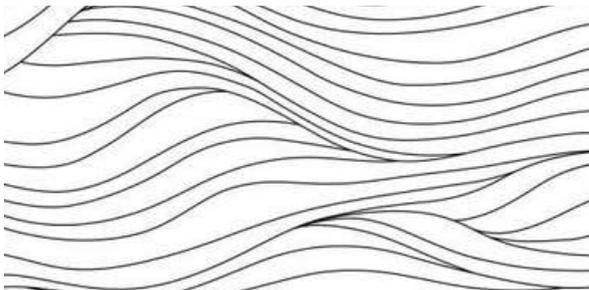
opsi 1

Memunculkan sirkulasi yang berkelok-kelok dan menyebar ke sekeliling bangunan untuk merepresentasikan arus pergerakan ikan didalam air. Dengan memunculkan sirkulasi linear pada akses keluar masuk parkir.

Sirkulasi antara bangunan yang satu dengan yang lain memiliki area perkerasan yang memiliki pola melingkar yang merepresentasikan motif pada songkok awing yang difasilitasi area duduk.

Pada area paving memunculkan motif merepresentasikan batik loh bandeng yang rapat dan saling mrunpuk, hal ini untuk memberikan suasana autentik yang khas pada sirkulasi bangunan.

Perletakan vegetasi dibuat zigzag dengan jenis vegetasi yang khas pada tempat wisata alam dan religi yaitu pohon palem dan juga pohon kamboja selain sebagai pengarah angin juga untuk memberikan suasana ruang ketika pengunjung melewatinya.



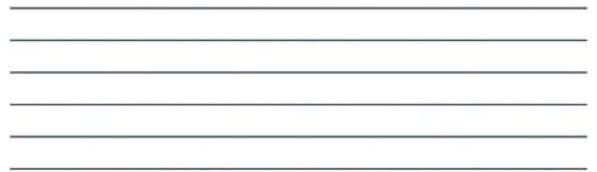
Gambaran pola sirkulasi yang menyerupai pergerakan ikan didalam air.

opsi 2

• OPSI 2

Sirkulasi di buat lurus dan mengarah pada beberapa pintu masuk ke bangunan. Akses dibuat mengarah pada pintu setiap bangunan untuk memberikan rasa fokus pada pengunjung yang datang.

Perletakan vegetasi di buat sejajar pada sirkulasi bangunan untuk mengarahkan angin masuk ke bangunan dengan menggunakan jenis vegetasi yang sama.



Gambaran pola sirkulasi linear pada bangunan.

ANALISIS

VEGETASI

tapak

STRATEGI

METAFORIS

Perletakan vegetasi berada disepanjang sirkulasi pengguna yang dibuat seperti arus ikan berenang dan mengelilingi bangunan untuk menciptakan kesan ruang pada pengujung.

AUTENTIK

Jenis vegetasi yang digunakan merepresentasikan jenis vegetasi yang ada pada tempat wisata alam maupun religi di Kota Gresik.

IDE JENIS DAN PERLETAKAN VEGETASI

Site merupakan tanah gersang tanpa tumbuhan.

Morning glory sebagai peredam kebisingan di sisi utara

Palem identik vegetasi pada wisata alam di sekitar site.

Kamboja vegetasi identik pada tempat wisata religi

perletakan vegetasi menyesuaikan sirkulasi pada tapak.

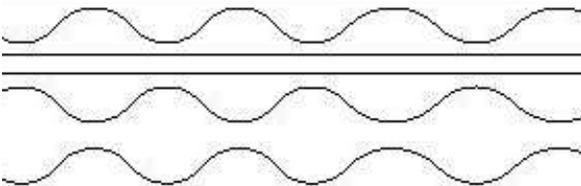


opsi 1

Perletakan vegetasi palem dan kamboja secara berhadapan dan zigzag untuk merepresentasikan motif batik loh bandeng yang saling silang. Penggunaan pagar kawasan dengan tanaman yang dibuat mengelilingi area kawasan.

Pada sisi bagian barat perletakan vegetasi dibuat lebih padat dan terdapat vegetasi tanaman gantung pada bangunan untuk meminimalisir cahaya matahari sore masuk mengenai bangunan.

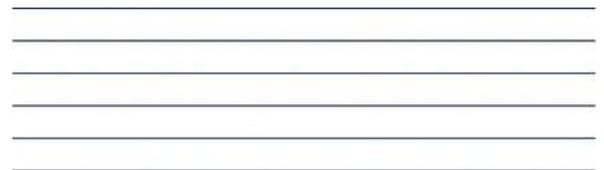
Perletakan vegetasi pada batas bangunan dibuat berhadapan dan mengerucut untuk mengarahkan angin masuk mengenai bangunan.



Gambaran pola sirkulasi yang digunakan sebagai perletakan vegetasi pada yang mengelilingi sirkulasi.

opsi 2

Menggunakan satu jenis vegetasi pada kawasan yaitu vegetasi palem yang diletakkan sejajar dan sebagai pengarah bagi pengujung. Perletakan tanaman palem pada sekeliling bangunan untuk mengarahkan angin masuk ke dalam bangunan. Pada sisi barat bangunan perletakan vegetasi palem dibuat rapat dan banyak untuk meminimalisir cahaya matahari masuk ke dalam bangunan



Gambaran pola sirkulasi yang digunakan sebagai perletakan vegetasi pada yang mengelilingi sirkulasi.

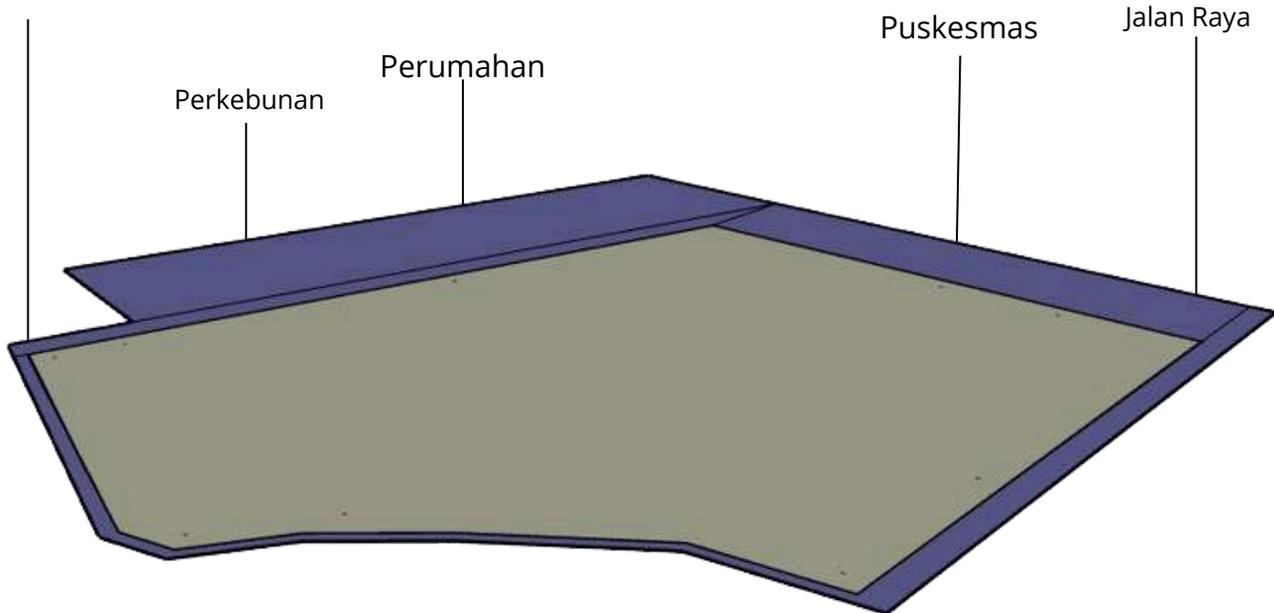
ANALISIS

VIEW

tapak

STRATEGI		
METAFORIS	HIBRIDISASI	AUTENTIK
Bentuk kolam mengikuti sirkulasi yang menggabungkan arus ikan berenang dengan memberikan vegetasi di beberapa sudut kolam.	Menggunakan material beton pada area duduk agar kokoh dengan memunculkan tekstur alami yaitu kayu.	Menggunakan vegetasi kamboja untuk memberikan kesan tradisional pada area kolam

Jalan Setapak



Timur : Perumahan

Barat : Permukiman

Selatan : Kebun

Utara : Puskesmas

• **Taman**



Memunculkan tekstore alam yaitu kayu dan batu alam pada area duduk

Menggunakan vegetasi lavender sebagai aromaterapi.

• **Kolam pemancingan**



Menggunakan dinding kaca pada dinding bangunan yang mengarah ke kolam dan taman.

Menggunakan vegetasi kamboja sudut kolam dengan area duduk beton yang memunculkan tekstur kayu.



ANALISIS

ANGIN

tapak

STRATEGI

HIBRIDISASI

Bangunan mengambil bentuk arus renang ikan dan motif songkok awing yang dibuat melingkar memudahkan sirkulasi dan angin menyebar ke dalam bangunan.

METAFORIS

Motif menumpuk pada batik loh bandeng diterapkan pada roster bangunan sebagai sirkulasi angin ke dalam bangunan.

AUTENTIK

Perletakan vegetasi mengelilingi bangunan sebagai pengarah angin masuk ke dalam bangunan dengan jenis bangunan identik ada pada wisata alam dan religi.

IDE DESAIN

Arus renang ikan



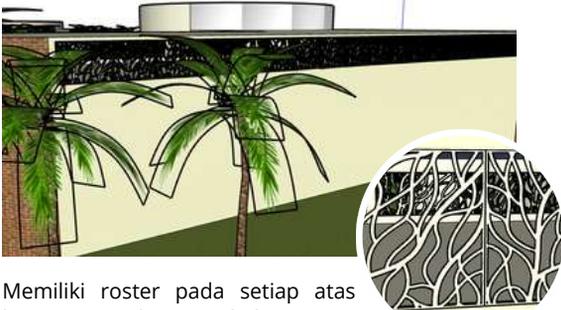
Motif melengkung pada songkok awing



Motif menumpuk pada batik loh bandeng

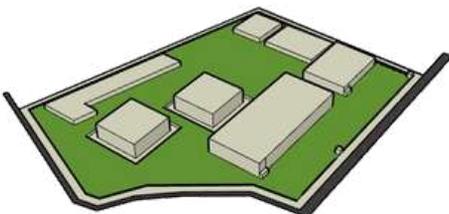


• Roster

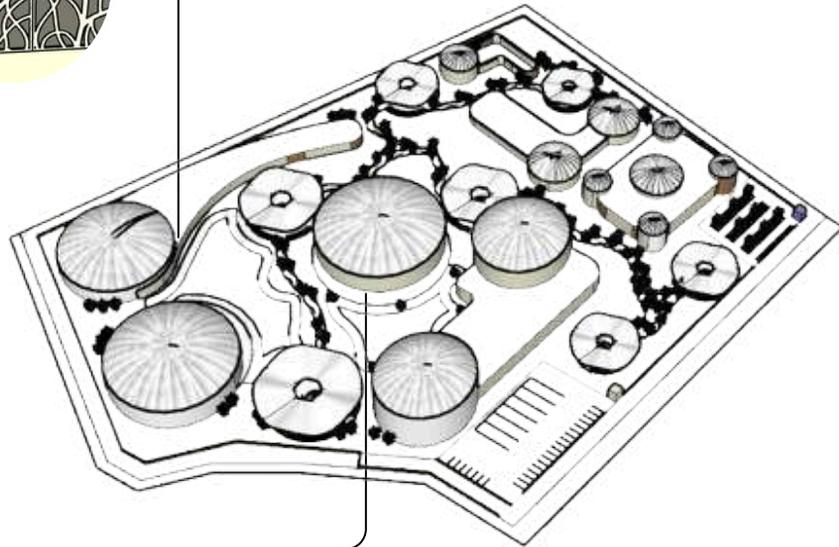


Memiliki roster pada setiap atas bangunan sebagai sirkulasi angin karena site berada di daerah panas dan angin berhembus sepoi-sepoi.

• Bentuk awal



Mengalami perubahan bentuk bangunan menjadi melengkung dan melingkar karena mengikuti sirkulasi dan respon angin pada bangunan.



• Perletakan vegetasi



Perletakan vegetasi diantara kedua bangunan dibuat mengarah ke arah tapak sebagai pengarah angin ke dalam bangunan.

• Bentuk bangunan



Bentuk bangunan melengkung dan melingkar memudahkan sirkulasi angin menyebar kedalam bangunan.

ANALISIS

HUJAN

atapak

STRATEGI

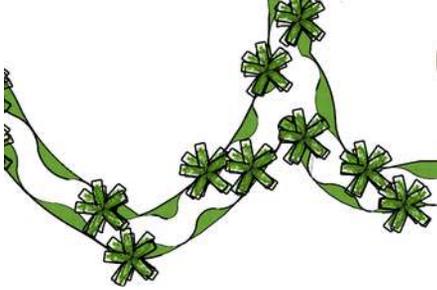
METAFORIS

Bentuk atap bergelombang dan melingkar menggabungkan arus renang ikan dengan motif lengkungan pada songkok awing.

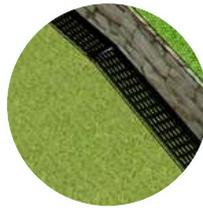
HIBRIDISASI

Ketinggian bangunan dibuat berbeda menyesuaikan zoning dan fungsi bangunan yang merepresentasikan motif songkok awing yang cembung ke atas

• Drainase kawasan



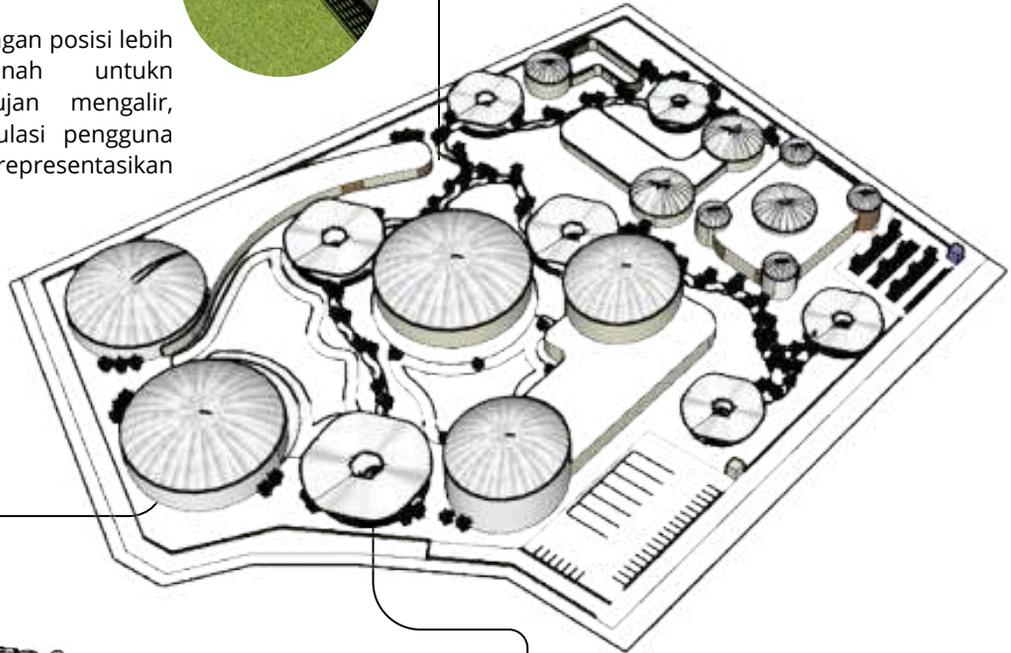
Perletakan drainase dengan posisi lebih kebawah dari tanah untuk memudahkan air hujan mengalir, mengikuti bentuk sirkulasi pengguna pada kawasan yang merepresentasikan arus ikan berenang.



IDE DESAIN ATAP

Arus renang ikan

Motif melengkung pada songkok awing



• Atap bangunan



Kaca

Atap bangunan dibuat cembung untuk memudahkan air hujan mengalir dengan memunculkan rangka atap yang menumpuk dan berdekatan.

• Atap Gazebo



Kaca

Atap gazebo dibuat bergelombang dengan memberi lubang dibagian tengah agar air hujan mengenai tanaman yang ada di tengah gazebo.

ANALISIS

MATAHARI

tapak

STRATEGI

METAFORIS

Roster pada bangunan yang ada dibarat merepresentasikan batik loh bandeng untuk meminimalisir cahaya masuk secara berlebihan.

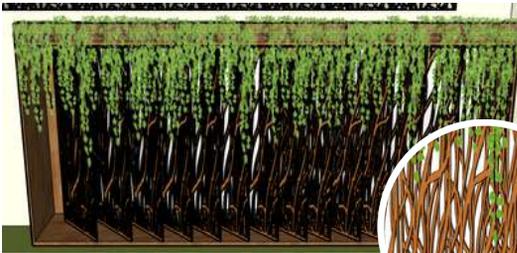
METAFORIS

Atap pada bangunan menggunakan material kaca untuk mendapatkan cahaya matahari dan di lapiasi oleh struktur atap dengan material yang dapat meminimalisir cahaya masuk

AUTENTIK

Pada dinding bangunan menggunakan bata ekspose di beberapa sisi dan penggunaan warna coklat untuk memberikan kesan autentik dan tradisional merepresentasikan suasana pada tempat ziarah dan masjid.

• Roster&Tanaman Rambat

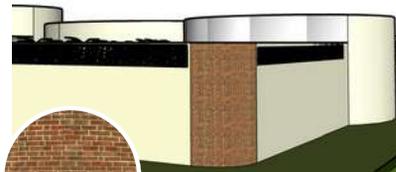


Roster dan tanaman rambat pada sisi bangunan sebelah barat untuk meminimalisir cahaya matahari masuk.



Kayu

Dinding



Bata ekspose

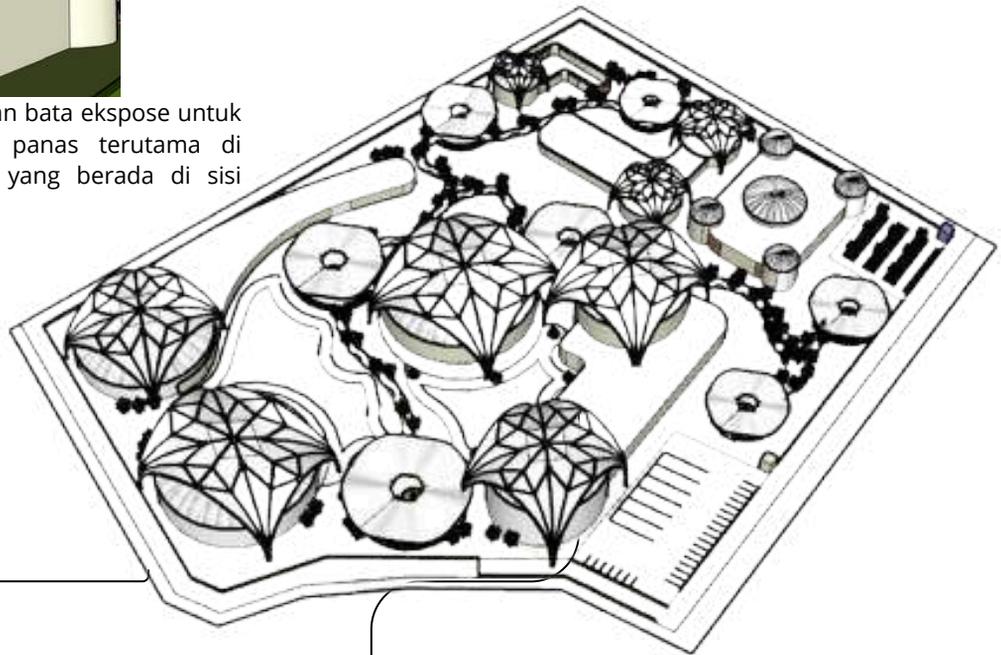
Penggunaan bata ekspose untuk menyerap panas terutama di bangunan yang berada di sisi Barat.

IDE DESAIN ATAP

atap bangunan Arus renang ikan



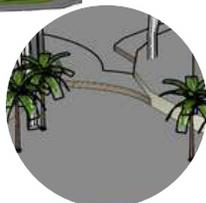
Roster transformasi batik loh bandeng



• Vegetasi

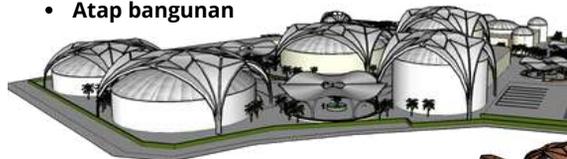


Perletakan vegetasi pada bangunan yang berada di sisi barat untuk meminimalisir cahaya masuk ke bangunan.

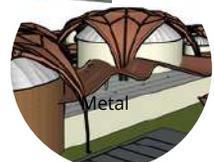


Palem

• Atap bangunan



Penggunaan atap metal sebagai pelapis luar atap untuk meminimalisir cahaya masuk ke dalam bangunan.



Metal

ANALISIS

bentuk

STRATEGI

METAFORIS

Bentuk dasar kotak yang kemudian mengalami perubahan menjadi melingkar dan melengkung menyesuaikan sirkulasi yang menyerupai arus ikan berenang dan motif lengkung pada songkok awing.



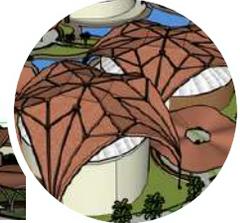
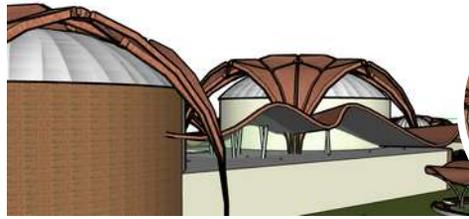
Bentuk bangunan asimetris mengikuti sirkulasi yang melengkung dan melingkar yang merepresentasikan arus renang ikan dan motif songkok awing.



Memunculkan bata ekspose dan roster pada bangunan sisi Barat untuk meminimalisir suhu panas ketika matahari terbenam..

HIBRIDISASI

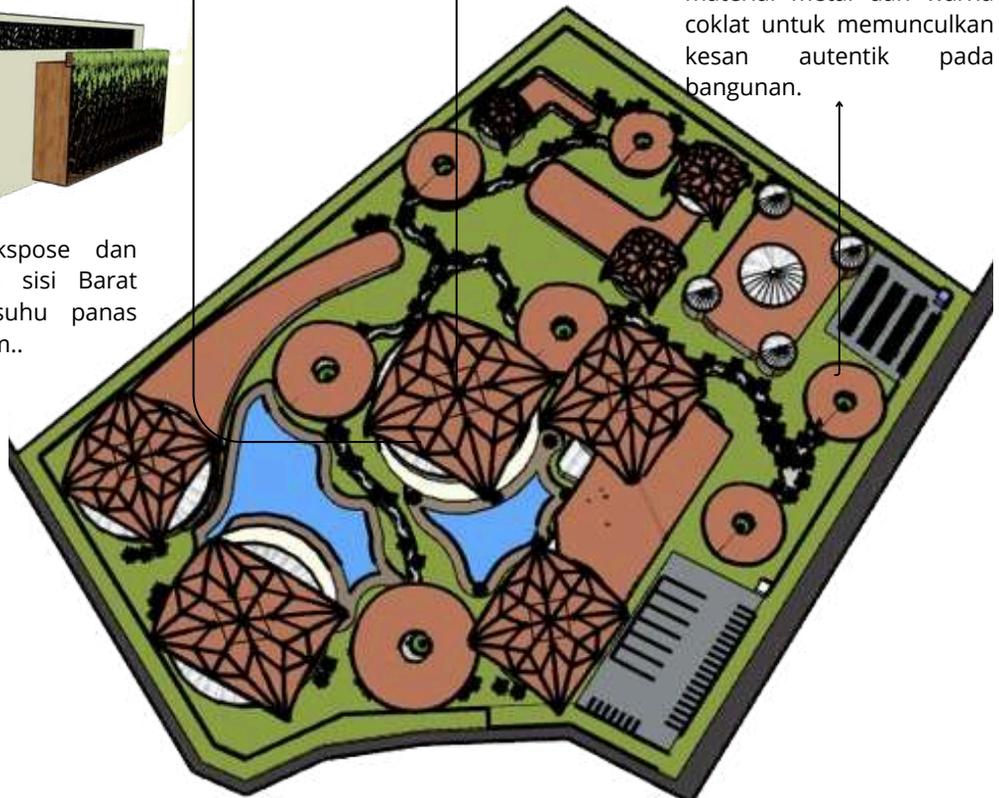
Adanya perbedaan antara tinggi bangunan menyesuaikan fungsi bangunan utama, terutama bangunan utama dibuat lebih tinggi dari bangunan lain karena merupakan bangunan yang menjadi identitas perancangan dan terletak di bagian depan akan tetapi ketinggiannya tidak melebihi ketinggian masjid disebelahnya.



Desain atap bergelombang dan melingkar merepresentasikan pergerakan ikan dalam air dengan ujung atap dibuat lebih tinggi merepresentasikan motif songkok awing yang menjulang tinggi.



Dengan penggunaan material metal dan warna coklat untuk memunculkan kesan autentik pada bangunan.



ANALISIS

struktur

STRATEGI

METAFORIS

Atap bangunan menyerupai arus renang ikan dan motif melengkung pada songkok awing.

HIBRIDISASI

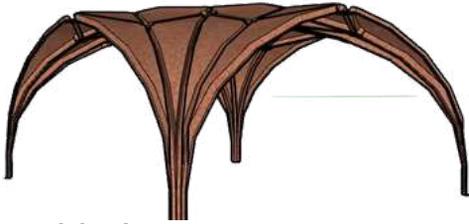
Menggunakan kerangka menyerupai rangka atap pada atap bambu akan tetapi menggunakan jenis atap metal.

AUTENTIK

Menggunakan material baja, vinyl dan kayu untuk memberikan kesan tradisional.

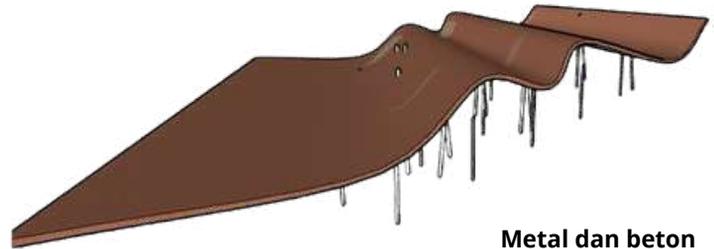
KELEBIHAN ATAP LENGKUNG

Atap lengkung memiliki kekuatan lebih dan membuat tahan angin dan beban berat. Menciptakan udara bersifat isolator mengurangi suhu panas dan dingin yang berlebihan. Lengkungan atap mengurangi kebisingan yang ditimbulkan dari luar.



Metal dan beton

struktur lengkung dengan pola dibuat menyerupai sisik ikan yang disusun menyerupai bunga, dengan atap yang menggunakan struktur beton dibuat menyentuh hingga ketanah pada lapisan luar terbuat dari metal dan bagian dalam terbuat dari kaca untuk memperoleh cahaya matahari.



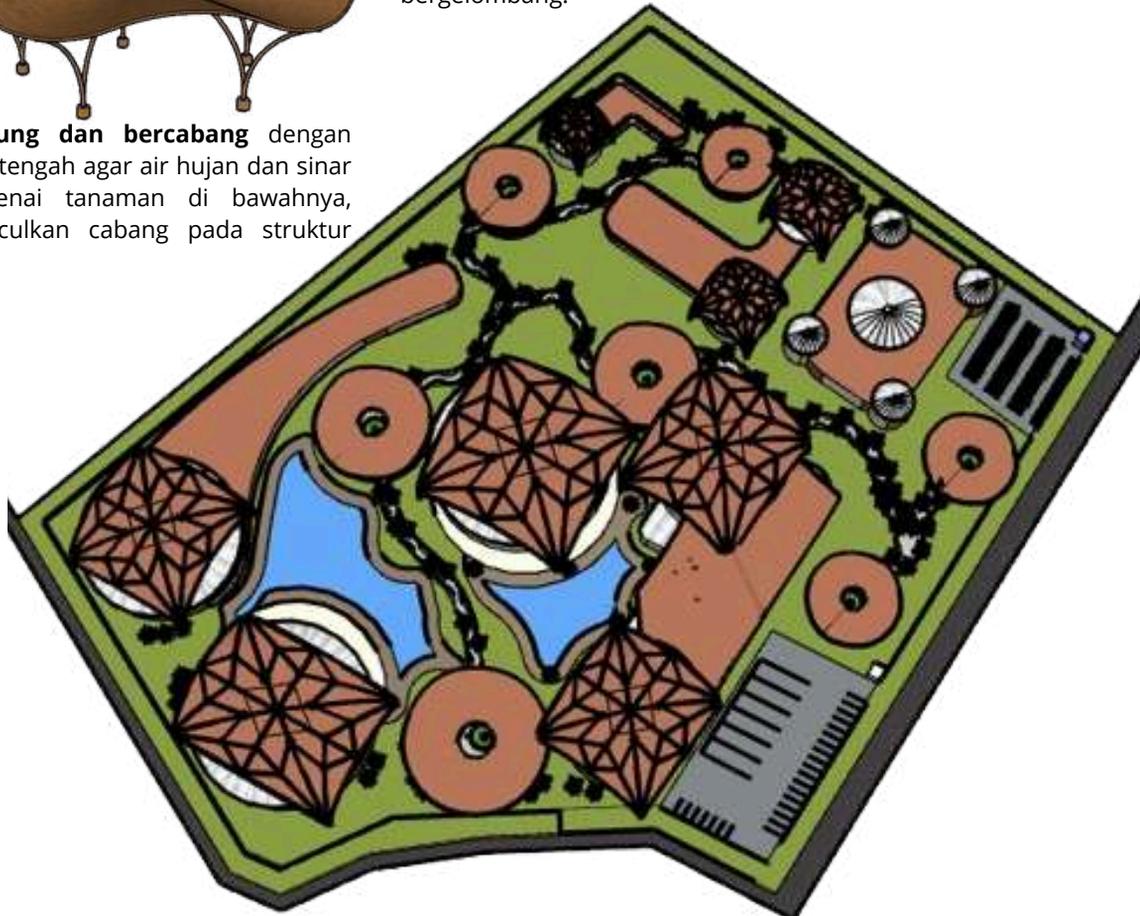
Metal dan beton

struktur kerangka grid yang bergelombang menyerupai arus ikan yang Menggunakan kolom beton untuk memperkuat ketahanan atap dan menggunakan atap metal yang dibuat bergelombang.



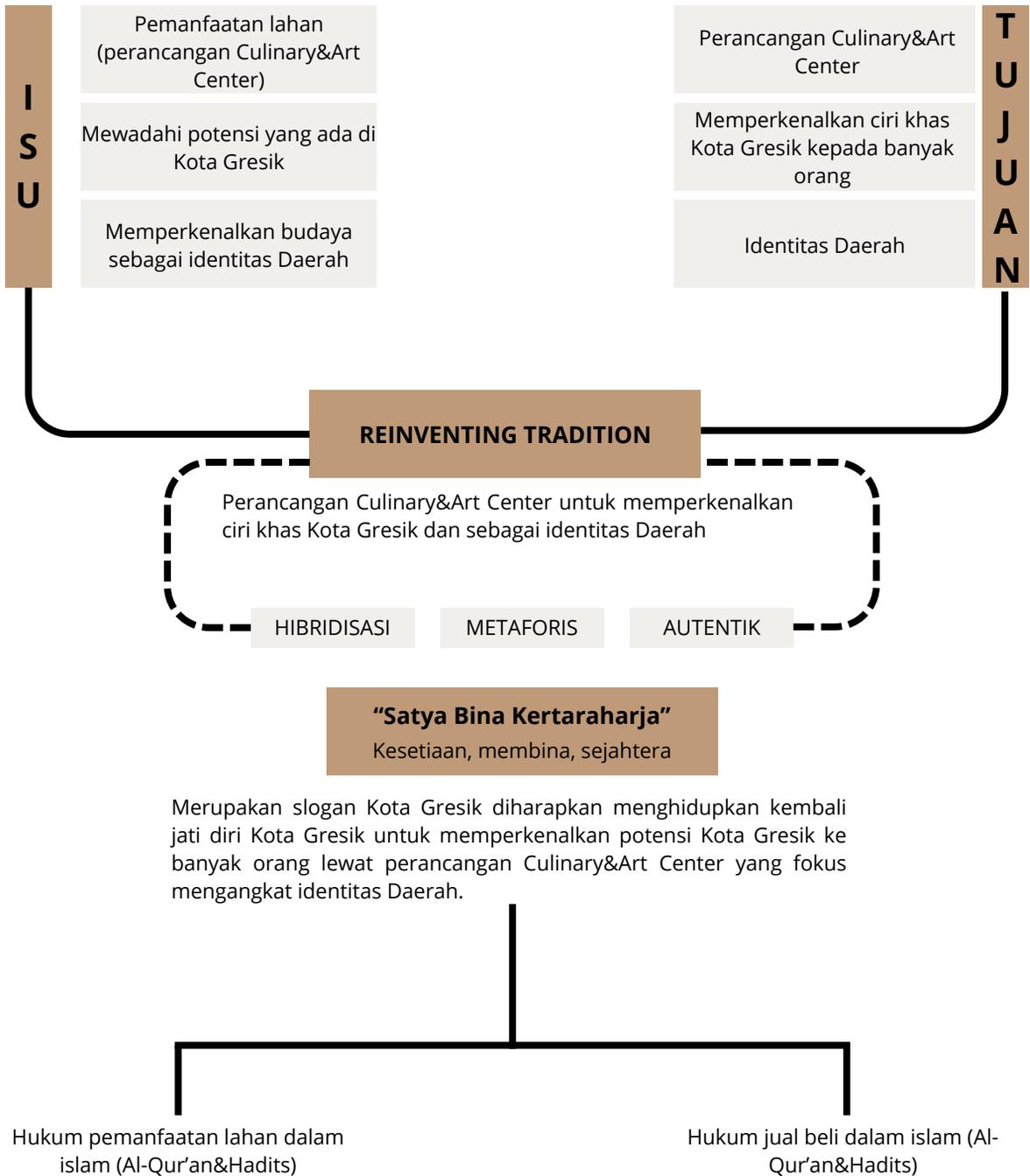
metal

Struktur lengkung dan bercabang dengan lubang berada ditengah agar air hujan dan sinar matahari mengenai tanaman di bawahnya, dengan memunculkan cabang pada struktur kolom.



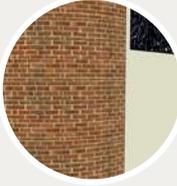
KONSEP

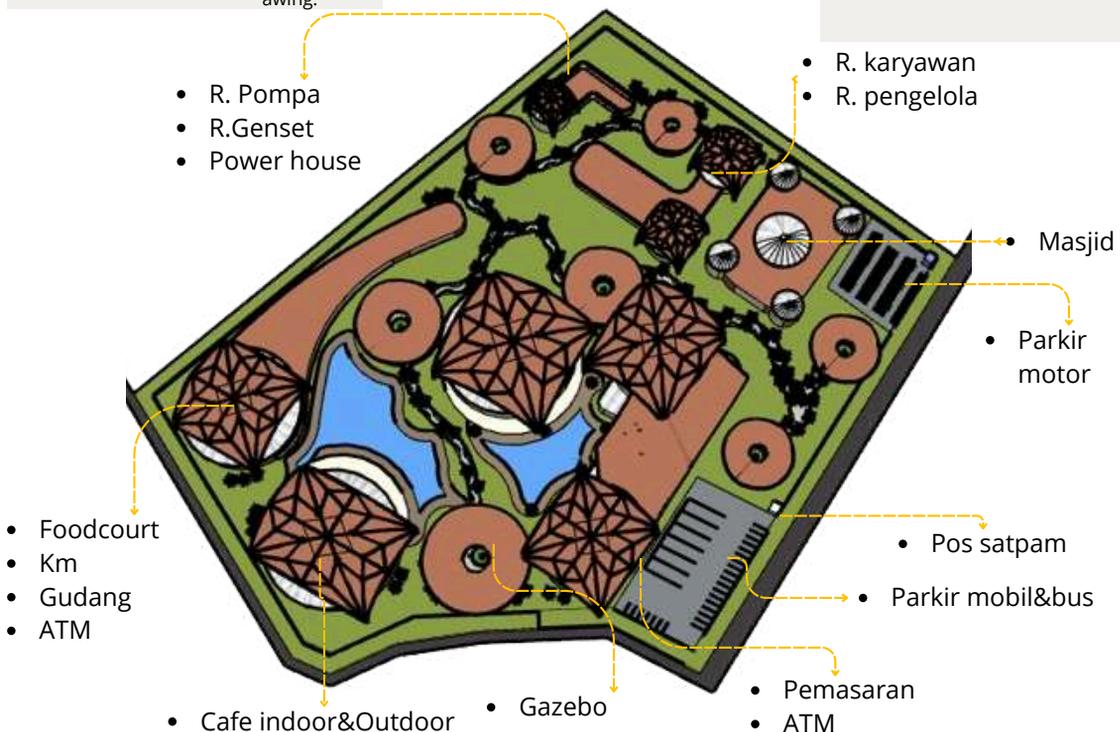
dasar



KONSEP

berbentuk

ASPEK		
METAFORIS	HIBRIDISASI	AUTENTIK
 <p>Roster</p> <p>Roster mengeksplorasi dari motif batik loh bandeng yang bertumpuk-tumpuk. Untuk menciptakan kesan autentik yang membuat pengguna tertarik untuk mengunjungi.</p>	 <p>Ketinggian</p> <p>Bangunan memiliki ketinggian yang berbeda berdasarkan letak dan fungsi bangunan, bangunan utama dan bangunan yang memiliki ukuran besar ketinggian bangunan dibuat paling tinggi.</p>	 <p>Vegetasi</p> <p>Menggunakan vegetasi merepresentasikan suasana wisata alam dan religi seperti palem dan kamboja dengan perletakan yang dibuat berjajar dan zigzag untuk membuat pengunjung merasakan semilir angin yang maksimal.</p>
 <p>Sirkulasi</p> <p>Bentuk sirkulasi merepresentasikan arus ikan berenang dan motif lengkung pada songkok awing yang dibuat mengelilingi bangunan agar pengguna dapat berkeliling dan akses ke setiap bangunan mudah dijangkau.</p>	 <p>Bentuk</p> <p>Hal ini untuk merepresentasikan salah satu motif songkok awing yang menjulang tinggi memaknai kehidupan manusia.</p> <p>Bentuk bangunan melengkung dan memanjang (asimetris) hal ini disebabkan sirkulasi yang menyerupai arus ikan berenang sehingga bentuk dasar bangunan kotak mengalami perubahan menyesuaikan sirkulasi bangunan.</p>	 <p>Material</p> <p>Banyak menggunakan bata ekspose pada dinding, dan beton yang memunculkan tekstur kayu lewat cat dll. Untuk memberikan kesan ruang sehingga pengunjung dapat merasakan vibes masa lalu (Tradisional) yang membuat pengguna merasa flashback.</p>
 <p>Atap</p> <p>Bentuk atap dibuat bergelombang dan menjulang tinggi pada area bangunan yang melingkar merepresentasikan arus ikan dan motif menjulang tinggi pada songkok awing.</p>		 <p>Warna</p> <p>Menonjolkan warna yang memberi kesan tradisional seperti coklat dan putih, penggunaan warna ini biasanya identik digunakan pada bangunan tradisional yang memberi kesan nyaman dan sejuk.</p>



KONSEP

Urban

ASPEK

METAFORIS

• Secondary skin



Penggunaan secondary skin pada setiap bukaan yang menghadap kebarat dengan penggunaan motif yang merepresentasikan batik loh bandeng selain itu pada penggunaan furniture memaksimalkan penggunaan material kayu serta warna yang memicu munculnya suasana tradisional yang membuat pengunjung merasakan suasana zaman dahulu dan menikmati suasana tersebut.

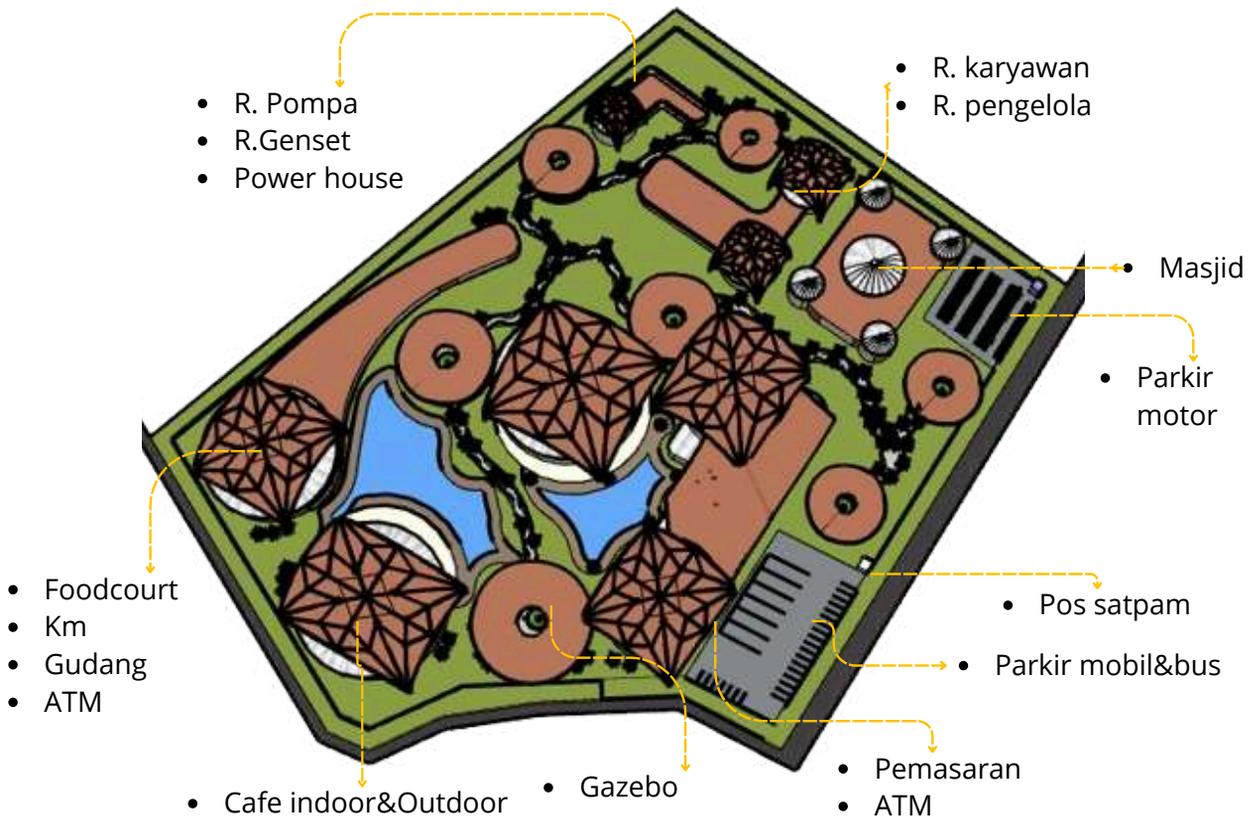
AUTENTIK

• Warna&Material



Memunculkan bata ekspose pada interior bangunan dan penggunaan warna coklat yang memunculkan serat kayu pada lantai untuk memberi kesan autentik pada interior bangunan.

Penggunaan bata ekspose selain untuk memunculkan kesan autentik juga dapat meminimalisir suhu panas dari luar yang di padukan beberapa tanaman pot di beberapa sisi ruangan yang dapat menimbulkan kesan sejuk.



KONSEP

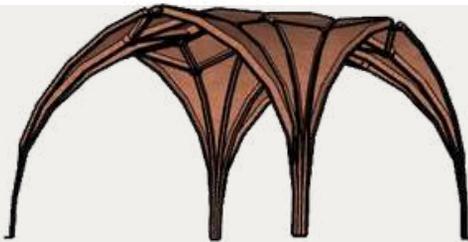
struktur

ASPEK

METAFORIS

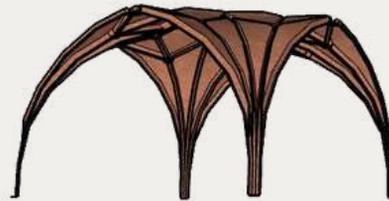


struktur atap gelombang yang bergelombang menyerupai arus ikan atap ini selain memiliki nilai estetika pada gelombang atap juga merupakan bentuk yang efisien, pada setiap sisi terdapat kolom balok yang menerus hingga ke tanah dengan material metal sehingga memiliki kekuatan dan ketahanan ketika hujan maupun panas, bentuk atap gelombang mencegah terjadinya air menggenang di atap.



struktur lengkung dengan pola dibuat menyerupai berjejer dan menumpuk seperti motif batik loh bandeng dan memiliki 2 lapisan, lapisan luar metal untuk meminimalisir cahaya matahari masuk ke dalam ruangan dan dalam kaca untuk tetap memperoleh cahaya matahari, sehingga ketika siang hari interior ruangan tetap terang tanpa penggunaan lampu.

AUTENTIK



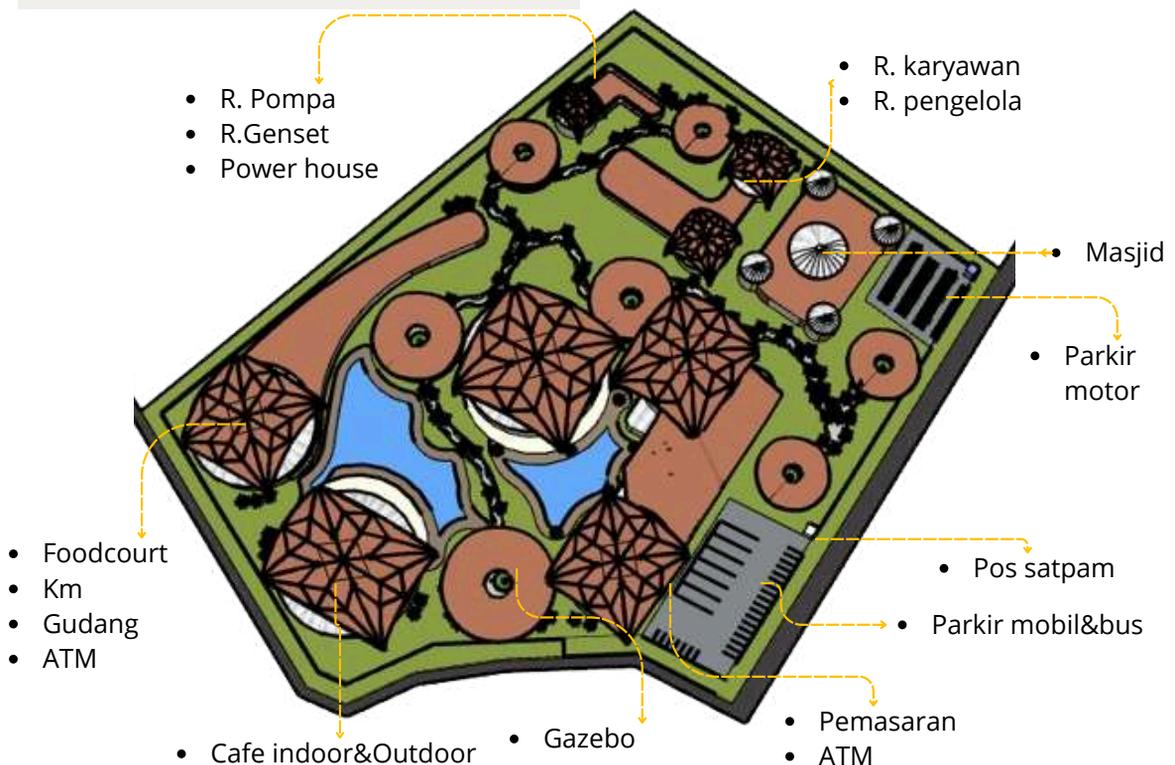
Lapisan luar menggunakan kayu untuk memberi kesan autentik dan tradisional pada bangunan dengan motif pada atap sehingga menarik minat pengunjung.



Material yang digunakan metal yang menonjolkan tekstur kayu yang memunculkan kesan tradisional pada gazebo dengan kolom yang bercabang di bagian atas dengan struktur kolom baja ringan.

HIBRIDISASI

Atap bangunan menggunakan material metal yang strukturnya menyerupai struktur pada penggunaan atap bambu dengan material yang dibuat menyerupai bambu



KONSEP

AIR BERSIH & KOTOR *utabilitas*

- **HIBRIDISASI**

Penggunaan tandon plastik yang ada di atas bangunan di alihkan menjadi tandon beton tanam yang lebih besar ukurannya sehingga dapat menyimpan air lebih banyak lagi.

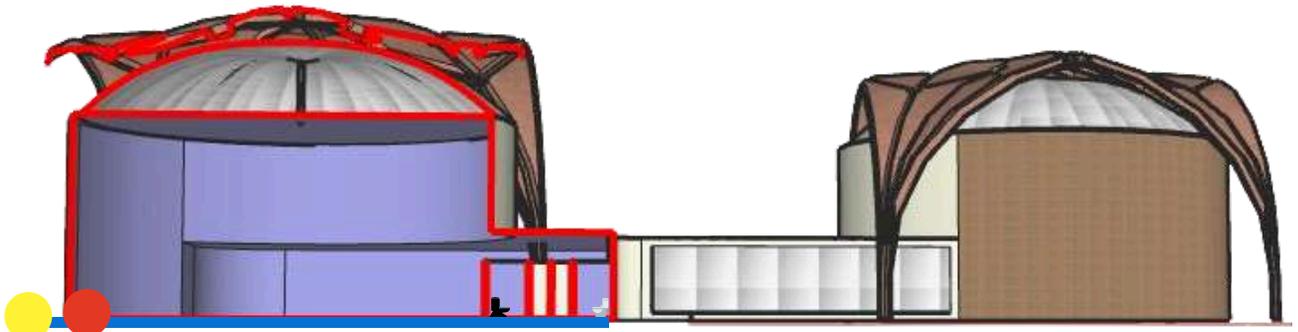
- **METAFORIS**

Perletakan tandon dll dibuat mengelilingi bangunan yang berada di belakang site.

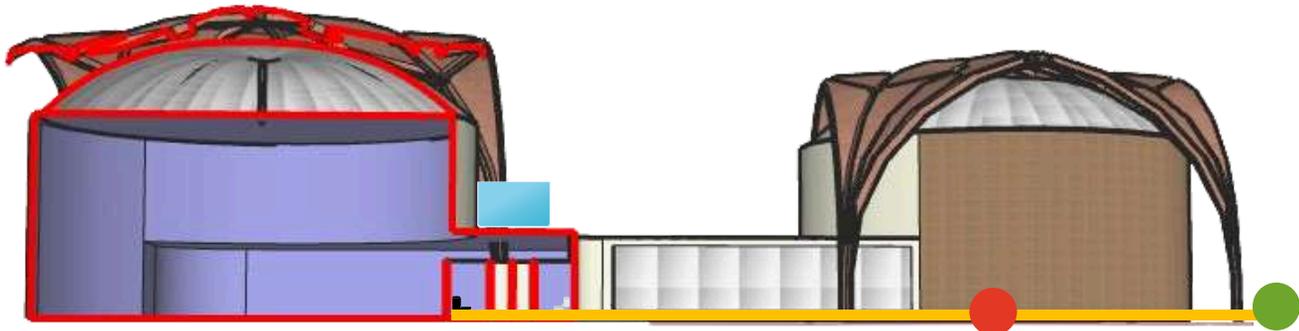
- **AUTENTIK**

Menggunakan warna yang menyerupai kayu maupun tanah sehingga tidak mencolok dan mengganggu view kawasan.

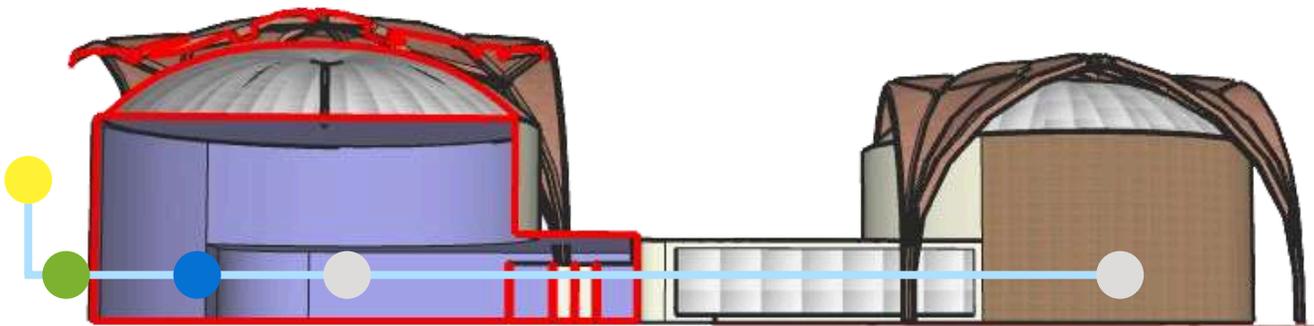
- **AIR BERSIH**



- **AIR KOTOR**



- **ELEKTRIKAL**



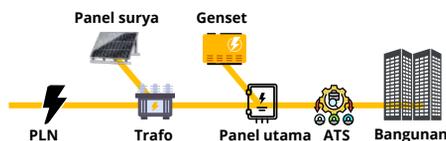
- **AIR BERSIH**

Menggunakan air sumur dan pdam karena site berada dekat dengan tambak serta warga sekitar umumnya menggunakan PDAM dan air sumur.



- **ELEKTRIKAL**

Site berada dekat dengan kantor PLN dan telkom yang memungkinkan energi listrik dan internet mudah menjangkau kesite.



- **AIR KOTOR**

pembuangan limbah air kotor seperti penggunaan air bekas wudhu digunakan untuk menyiram tanaman sekitarnya untuk memaksimalkan penggunaan air.

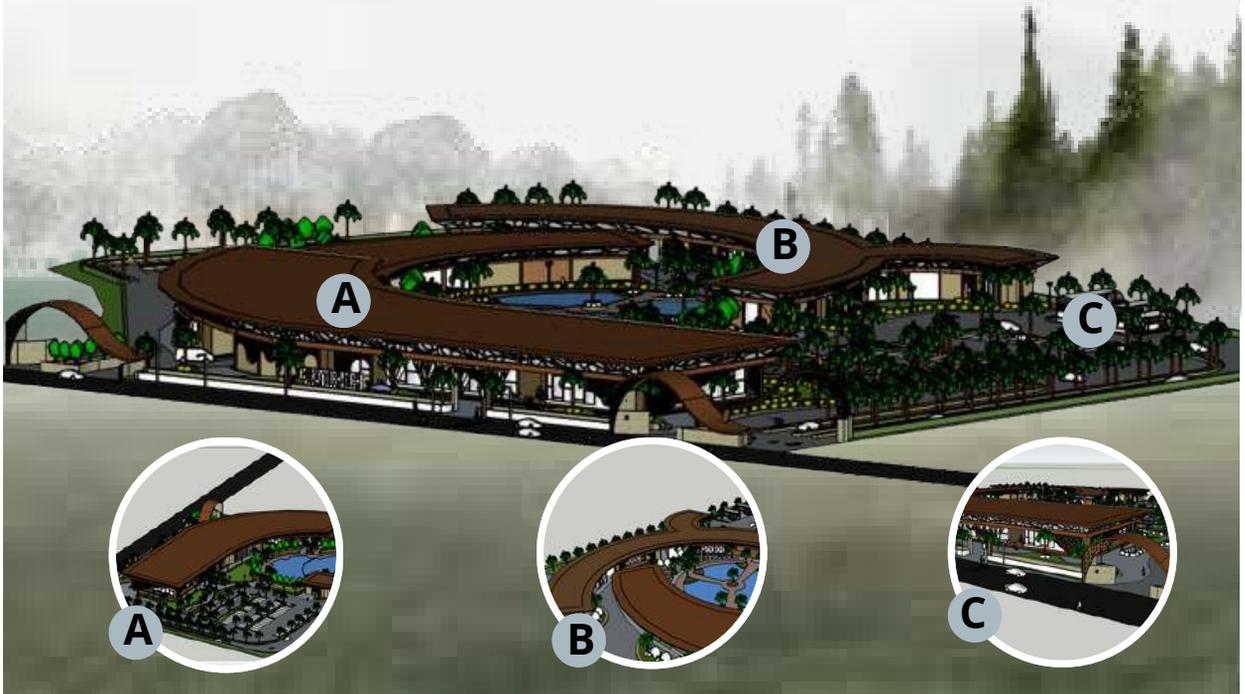




BAB III
pengembangan
konsep perancangan

tapak atau kawasan

Jl. Raya Daendles 12, Pekuncen, Raci Tengah, Kec. Sidayu, Kab. Gresik.



Bangunan A terdiri dari satu lantai yang memiliki beberapa ruangan yang terpisah akan tetapi disatukan oleh atap yang saling terhubung dengan ketinggian lantai yang berbeda tergantung fungsi bangunan.

Bangunan yang berada di sisi belakang terdiri dari beberapa fungsi bangunan yang merupakan bangunan penunjang yang terpisah-pisah tetapi atapnya menyatu

Pada sisi utara bangunan merupakan area parkir pengunjung dengan kapasitas parkir motor 105, mobil 60 dan bus 7 karena dari hasil pengamatan pengguna didominasi oleh kendaraan motor.





Area Parkir



Sekeliling Pemancingan



Sekeliling Lanskap



Palem Putri
(*Veitchia merilli*)

palm ini bertumbuh dengan ketinggian sekitar 5 meter sehingga cocok untuk berbagai lingkungan taman dan lanskap.

Tidak memiliki duri dan pelepah tajam sehingga cocok ditanam disekitar area yang dilalui manusia

Tahan dikelembapan tinggi sehingga cocok ditanam di area panas tropis



Tabebuaya
(*Handroanthus chrysotrichus*)

Memiliki kelebihan daun tidak mudah rontok dan akarnya tidak merusak bangunan

Memiliki bunga yang bagus

Tahan di cuaca yang kering



Lavender
(*Lavandula angustifolia*)

Memiliki aroma yang wangi untuk meminimalisir bau

Memiliki bunga yang bagus



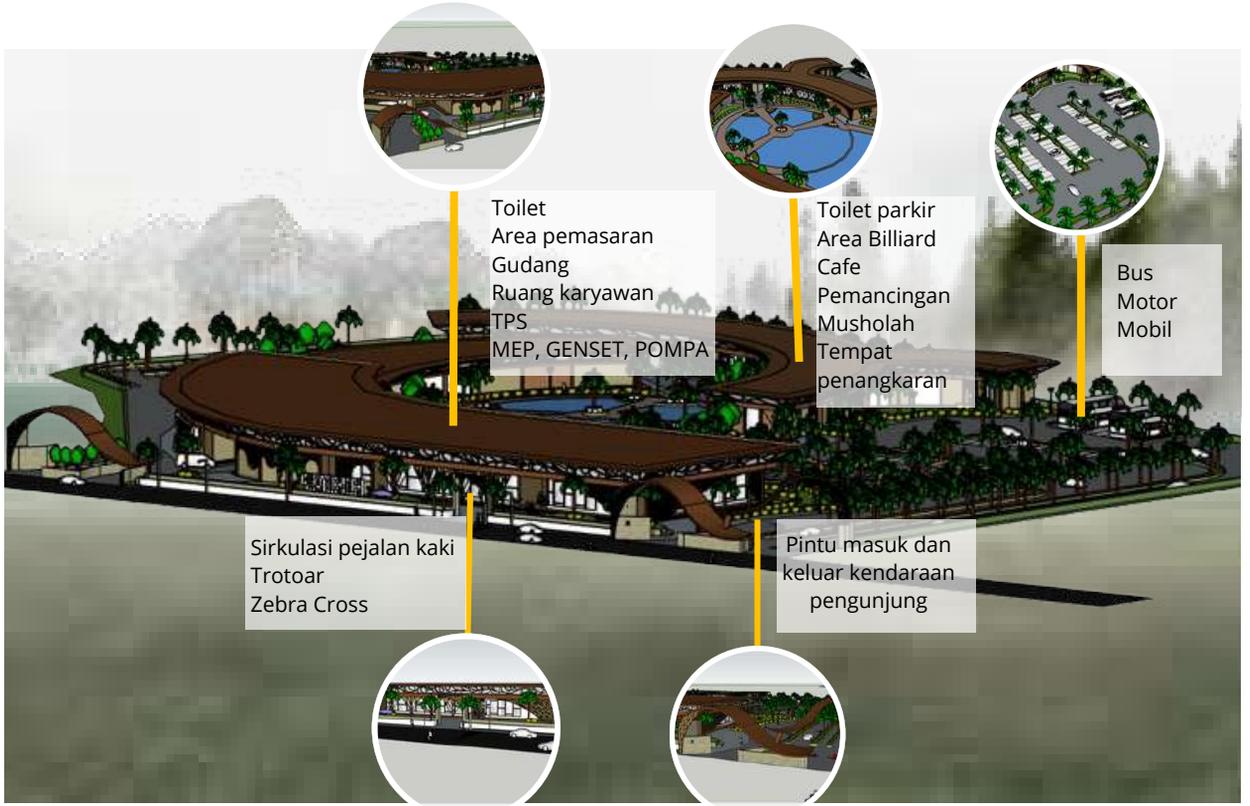
Rumput
(*pennisetum purpureum*)

Dapat hidup di daerah kering

Dapat menyerap air

RANCANGAN

Ruang bangunan

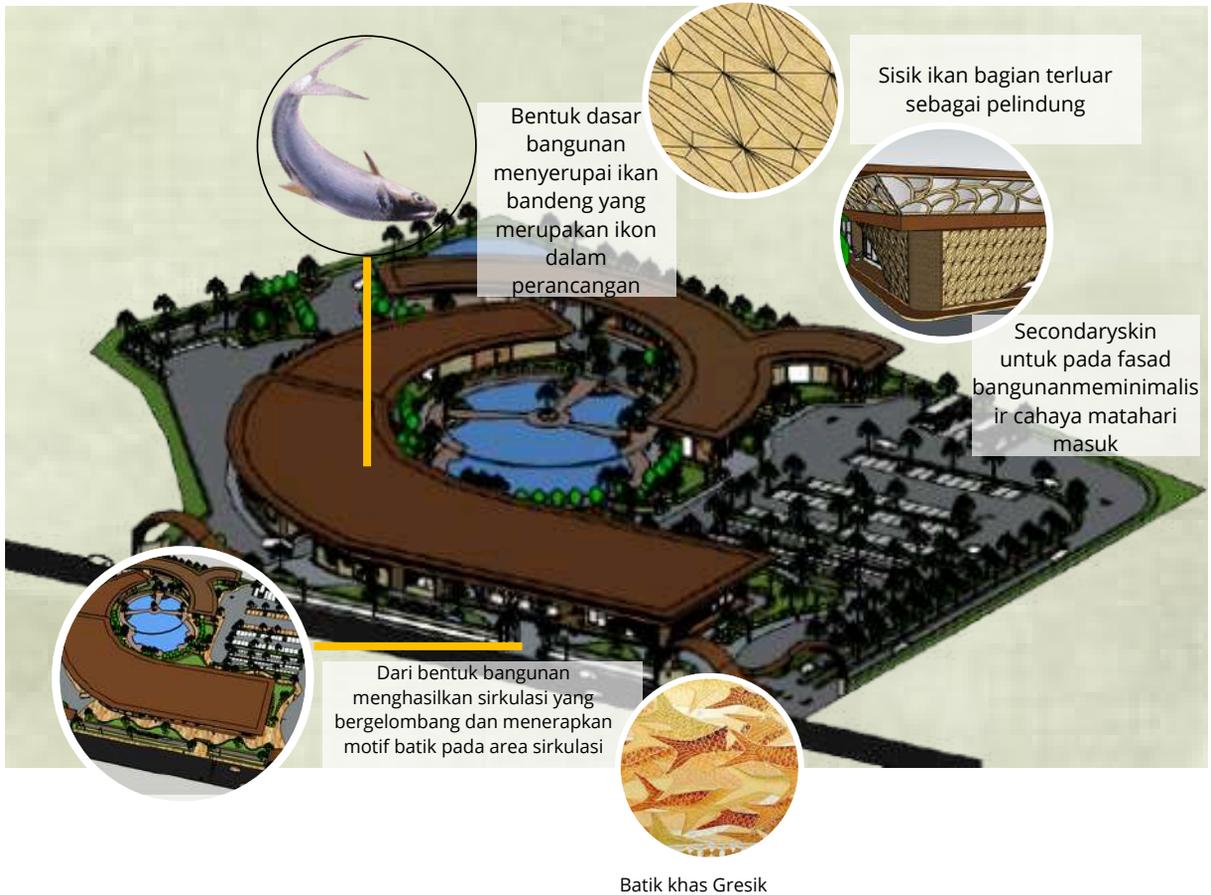


INTERIOR AREA PEMASARAN

INTERIOR CAFE



Bentuk dan Selubung bangunan



Bentuk bangunan melengkung memudahkan sirkulasi angin menyebar ke dalam ruangan sehingga memanfaatkan bukaan yang besar

Menggunakan dinding ekspose untuk menyerap panas mengenai bangunan



Bukaan material kaca

Sistem Struktur Bangunan



Pondasi cakar ayam

Kedalaman pondasi 1,5 M dikarenakan kondisi tanah pasir padat

Ukuran pondasi 120 cm



Kolom Beton Bertulang

Sebagai penguat bangunan Bangunan hanya terdiri dari satu lantai sehingga jarak kolom 3m tanpa kolom praktis

Dinding Bata

Digunakan pada sekeliling bangunan



STRUKTUR ATAP

Menggunakan atap metal pada lapisan terluar dengan menggunakan rangka batang karena bentangan lebih dari 15 m

Bagian bawah terdapat ukiran kayu yang dilapisi kaca mengelilingi bangunan selain sebagai estetika juga sebagai masuknya cahaya pada ruangan terutama area privasi.



Ukiran kayu dilapisi kaca

Sistem Utilitas Bangunan

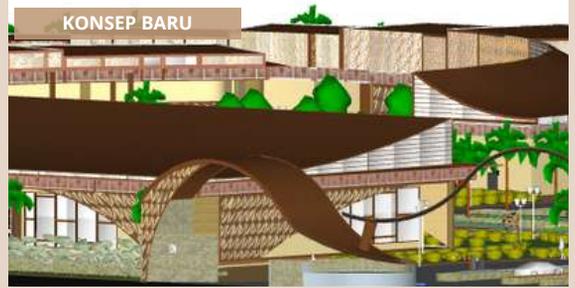




BAB 4
លេខាធិការ ក្រសួង
ក្រសួងសេដ្ឋកិច្ច និងហិរញ្ញវត្ថុ

One Place to Enjoy; The Design of Reinventing Tradition at Gresik Culinary & Art Shop

ASPEK REINVENTING TRADITION		KONSEP LAMA	VERIFIKASI PERUBAHAN
Suasana Autentik	Atmosfer Menghadirkan aksen budaya dan ciri bangunan tradisional kedalam bangunan	Desain ruang (warna&interior) interior ruangan menggunakan warna soft serta menonjolkan material kayu untuk mempertegas kesan tradisional pada ruangan	Desain ruang (warna&interior) penambahan secondaryskin dengan ukiran yang memiliki corak seperti sisik ikan untuk meminimalisir cahaya masuk.



ASPEK REINVENTING TRADITION		KONSEP LAMA	VERIFIKASI PERUBAHAN
Pemaknaan metaforis	Penghayatan Memunculkan kesan bercerita melalui penataan lanskap mengenai budaya Kota Gresik	Zoning Jenis vegetasi yang digunakan khas yang ada pada area ziarah dan wisata alam seperti pohon palem	Zoning Perletakan vegetasi mengikuti bentuk sirkulasi yang bergelombang seperti arus air yang dilewati ikan dengan jenis vegetasi palem difokuskan sebagai pengaruh.



ASPEK REINVENTING TRADITION		KONSEP LAMA	VERIFIKASI PERUBAHAN
Hibridisasi	Persepsional Memunculkan persepsi dari bentuk pola songkok awing yang lancip(kehidupan) dan batik loh bandeng yang berdekatan(bersatu)	Bentuk Bentuk bangunan melengkung dan melingkar seperti arus air	Bentuk Bentuk bangunan menyerupai ikan bandeng yang mana menjadi ikan yang iconic di Kota Gresik sejak zaman Sunan Giri terutama ketika bulan puasa sehingga memunculkan budaya <i>Pasar Bandeng</i> sebagai ungkapan rasa syukur masyarakat dan mempererat tali silaturahmi, serta menerapkan nilai islami seperti berbagi.
	Kebaruan Material Penerapan pembaruan material bangunan tradisional yang memiliki sifat dan karakter yang sama	Lokalitas Penggunaan material lokal sebagai upaya keberlanjutan desain seperti material kayu	Material Penggunaan material metal pada atap bangunan yang berwarna coklat seperti kayu
		Adaptasi material terkini yang memiliki sifat dan karakter yang sama dengan material lama	



tapak atau kawasan : penambahan fasilitas playground



Bangunan pemasaran dan terdapat ruang manajer dan gudang area sortir barang yang berdekatan untuk memudahkan karyawan ketika memindahkan barang.



Ruang karyawan yang terdapat fasilitas locker, ruang karyawan pantry dan ruang meeting yang memudahkan untuk membrefing karyawan.



Area cafe yang difasilitasi cafe indoor dan outdoor yang berhadapan dengan kolam pemancingan dan dekat dengan panggung sebagai fasilitas penghibur bagi pengunjung



• TAMAN

Pada area sirkulas taman mmunculkan ornamen batik loh bandeng untuk memunculkan kesan hibridisasi pada kawasan.



• DROP OFF

Berdekatan dengan area pemasaran dan gudang untuk memudahkan karyawan(*hablumminans*)



• MUSHOLAH

sirkulasi musholah hanya berada di depan dan tidak melewati arah kiblat untuk menghargai orang yang beribadah (*habluminallah*).



• KOLAM PENANGKARAN

Penangkaran ikan berada di belakang agar tidak mengganggu aktifitas pengunjung dan dilengkapi pompa air dan area terbuka yang luas untuk memisahkan ukuran ikan.



• SIGNAGE

Sirkulasi masuk dan keluar antara pengguna dibedakan berdasarkan jenis kendaraan dan pengguna untuk memudahkan pengguna dan meminimalisir kemacetan.



• PLAYGROUND

Area playground yang berada didekat kolam dengan penggunaan warna berbeda pada mainan untuk memunculkan kesan autentik serta menarik minat anak-anak.



• **PARKIR PENGUNJUNG**

Parkir motor, mobil dan bus di satu area dengan sirkulasi masuk yang dibuat berbeda berdasarkan jenis kendaraan. dengan penggunaan vegetasi palem yang hanya berada di area parkir sebagai pengarah sehingga memudahkan pengguna menemukan area parkir.

• **PARKIR KARYAWAN**

Parkir karyawan dipisah dengan pengunjung untuk memudahkan sirkulasi pengguna yang berada di sisi selatan, selain itu digunakan sebagai sirkulasi drop off dan penangkaran ikan.



• **KOLAM PEMANCINGAN**

Area sekitar pemancingan dekat dengan parkir untuk menarik minat pengunjung selain itu pengunjung dapat mengakses ke area pemancingan tanpa melewati bangunan utama, area pemancingan dikelilingi lavender untuk meminimalisir bau amis yang ditimbulkan dari area pemancingan serta memiliki fasilitas tempat duduk di sekitarnya agar pengguna dapat melihat aktivitas memancing.

sirkulasi saling terhubung untuk memudahkan pengguna serta setiap orang dapat berinteraksi untuk menjalin silaturahmi serta difasilitasi kursi agar pengguna merasa nyaman (*habluminannas*)



RANCANGAN

Ruang bangunan : penambahan fasilitas workshop dan galeri



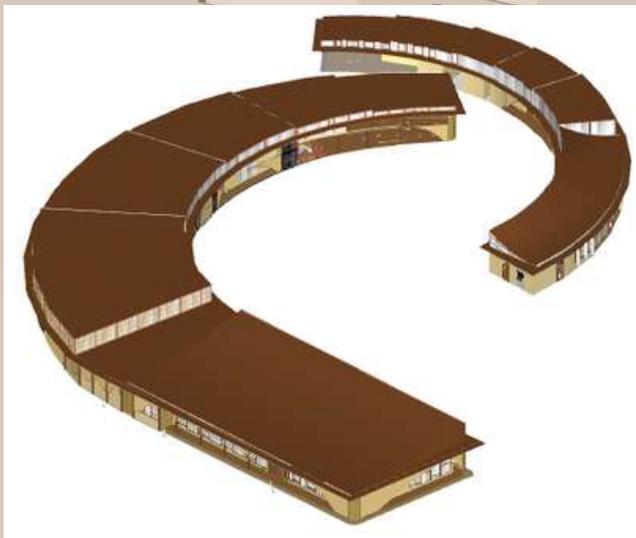
Bentuk dan Selubung bangunan



BENTUK BANGUNAN

Bentuk dasar bangunan merupakan transformasi dari bentuk ikan bandeng yang merupakan ikan yang banyak dibudidayakan di Kota Gresik. Karena banyaknya petani tambak yang membudidayakan ikan tersebut sejak dulu kala memunculkan budaya "Pasar Bandeng" yang sudah ada sejak zaman Sunan Gresik dan biasanya dilakukan di minggu terakhir bulan puasa atau di hari ke 27.

Adanya budaya tersebut dengan maksud untuk melestarikan budaya serta memajukan sektor perekonomian di Kota Gresik, selain itu juga sebagai wujud rasa syukur masyarakat terhadap pelaksanaan bulan puasa.



FASAD BANGUNAN



Penggunaan secondary skin pada area yang memiliki jendela besar untuk meminimalisir cahaya yang masuk dengan memunculkan motif sisik ikan yang mana sisik ikan berfungsi sebagai pelindung.

Penggunaan kolom besar untuk memunculkan kesan suasana tradisional yang biasanya struktur kolom ada pada area ziarah dan masjid.

Penggunaan motif batik bandeng pada beberapa sisi dinding bangunan untuk memberi kesan autentik pada bangunan selain itu pada setiap pintu akses menggunakan gebyok.



Menggunakan kolom bulat pada area semi outdoor untuk memberi kesan ruang yang biasanya ada pada area ziarah dan masjid tradisional.

Sistem Struktur & Utilitas Bangunan : Dilatasi dua bangunan



PENGOLAHAN AIR HUJAN

• Sumur resapan horizontal Tahap pembuatan

- Membuat dinding parit dengan beton
- Dasar parit di isi oleh batu kerikil untuk mempercepat penyerapan

Tahap

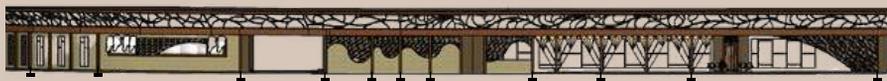
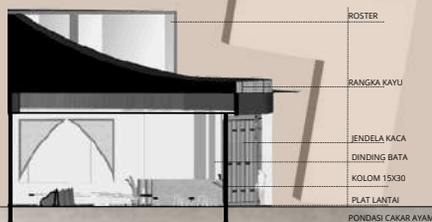
- Saluran pembuangan air hujan
- sumur resapan bagian atas
- sumur resapan bagian bawah
- porous
- ijuk geotextile
- pot A-A
- disalurkan

• SOLAR PANEL

- Panel surya menyerap matahari yang kemudian mengenai pv yang akan menggerakkan elektron yang dapat menciptakan arus listrik yang kemudian dialirkan keseluruh bangunan

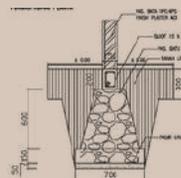
• DINDING

Penggunaan dinding bata pada seluruh bangunan dan menggunakan jendela geser untuk menghemat ruang sehingga terlihat luas serta ukuran jendela besar.



• PONDASI

Penggunaan pondasi batu kali karena bangunan terdiri dari satu lantai dan berdiri di atas jenis tanah normal.



Lebar bawah 70 cm
Lebar atas 30 cm
Tinggi 75 cm
Pasir urug 90 cm

• DILATASI

Panjang bangunan pada bangunan utama dan penunjang karena lebih dari 80m oleh karena itu memerlukan adanya dilatasi pada bangunan. dengan panjang tiap bangunan 30m dan ukuran dilatasi 20mm. Letak dilatasi berdasarkan fungsi ruang dan sambungan dilatasi menggunakan karet, penggunaan dilatasi ini untuk menghindari kerusakan pada finishing bangunan.

BANGUNAN UTAMA



BANGUNAN PENUNJANG



• KOLOM

Penggunaan kolom kotak dan bulat berdasarkan fungsi bangunan, bangunan semi outdoor menggunakan kolom bulat. ukuran kolom bulat diameter 30 dan ukuran kolom kotak 20x40 cm

PENUTUP

Pasar Bandeng merupakan budaya Kota Gresik yang memiliki nilai historis, sosial, dan ekonomi yang kuat bagi masyarakat setempat. Namun, seiring perkembangan zaman, mulai tergeser akibat minimnya daya tarik visual dan fungsional terhadap kebutuhan generasi saat ini. Di sisi lain, potensi besar dari produk olahan ikan bandeng belum dimaksimalkan dalam aspek pemasaran yang menarik. Permasalahan ini melatarbelakangi perlunya perancangan fasilitas yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat pemasaran, tetapi juga sebagai tempat pelestarian budaya lokal yang strategis.

Tugas akhir ini mengusung pendekatan *Reinventing Tradition* sebagai landasan utama dalam merancang fasilitas pemasaran produk olahan bandeng sekaligus sebagai interaksi budaya. Pendekatan ini diterapkan melalui tiga aspek: hibridisasi yang merepresentasikan nilai-nilai budaya melalui bentukbangunan metaforis yang fokus pada lanskap kawasan dan autentik yang menjaga keaslian identitas lokal Gresik dalam desain kawasan.

Hasil perancangan berupa bangunan Culinary&Art Center yang berfungsi sebagai pusat pemasaran sekaligus untuk memperkenalkan budaya Kota Gresik. Bangunan ini diharapkan mampu menjadi media untuk memperkenalkan tradisi Pasar Bandeng serta memperkenalkan kembali kekayaan budaya Gresik melalui pendekatan arsitektur yang adaptif dan komunikatif. Melalui penerapan pada pendekatan *Reinventing Tradition* ke dalam bangunan, sebagai berikut :

- Hasil rancangan aspek autentik fokus pada fasad bangunan dengan menghadirkan ukiran serta secondaryskin yang menerapkan ornamen sisik ikan bandeng yang berfungsi meminimalisir cahaya matahari masuk sehingga pengunjung merasa nyaman.
- Hasil rancangan aspek hibridisasi fokus pada Bentuk bangunan menyerupai ikan bandeng yang mana menjadi ikan yang ikonik di Kota Gresik dengan bentuk lengkung yang memudahkan sirkulasi angin menyebar kedalam bangunan.
- Hasil rancangan aspek metaforis fokus pada Perletakan vegetasi mengikuti bentuk sirkulasi yang bergelombang seperti arus air yang dilewati ikan dengan jenis vegetasi palem difokuskan sebagai pengarah untuk memudahkan pengunjung menemukan parkir.

SARAN

Proses perancangan "**One Place to Enjoy; The Design of Reinventing Tradition at Gresik Culinary&Art Center**" memiliki keterbatasan perancangan dari aspek objek dan pendekatan :

- Berdasarkan pendekatan arsitektur *Reinventing Tradition* kurangnya mengeksplorasi aspek pendekatan dalam perancangan bangunan.
- Perancangan bangunan memiliki fasilitas kolam pemancingan dan penangkaran dengan pendetailan utilitas yang kompleks.
- perancangan bangunan berada dijalan pantura sehingga desain harus dapat menarik minat pengunjung
- Masih terdapat beberapa unsur pendekatan *Reinventing Tradition* yang belum dapat mengembalikan makna dari budaya yang diangkat.

Diharapkan dari permasalahan yang dialami dari proses perancangan bangunan diharapkan dapat menghasilkan perancangan yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Mushthoza, D. A., Rufaidah, A., Rosyidi, R., & Izzah, N. (2022). Pengembangan Produk Olahan Ikan Bandeng untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Gresik. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 281-286.
- [2]NIM, S. K. M. EFEKTIFITAS PASAL 7 AYAT (2) HURUF C PERATURAN DAERAH NOMOR 10 TAHUN 2013 TENTANG PENATAAN DAN PEMBINAAN PASAR TRADISIONAL, PUSAT PERBELANJAAN, TOKO MODERN DAN USAHA AKOMODASI BERKAITAN DENGAN STANDAR FASILITAS PASAR MELATI PARIT BARU DI KECAMATAN SUNGAI RAYA, KABUPATEN KUBU RAYA. *Jurnal Fatwa Hukum*, 2(3).
- [3]Utami, S. (2018). Kuliner sebagai identitas budaya: Perspektif komunikasi lintas budaya. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 8(2), 36-44.
- [4]Raharjo, T. (2011). Seni kriya & kerajinan.
- [5]Putri, Alifa Pintara Eris, 2017, *Reinvigorating Tradition pada Perancangan Stadion Karapan Sapi di Kabupaten Bangkalan*. Dosen Pembimbing : Ernaning Setiyowati, M.T., Arief Rahman Setiono, M.T., Muhammad Nafie Jauhari, M.Si.
- [6]Maghnuni, M. Ibriza , Kusumadewi, Tarranita dan Bahar, Moh. Arsyad (2023) Merangkul tradisi, mengungkap identitas: Pendekatan reinventing tradisi dalam perancangan Bandara Perintis di Kabupaten Batang. *Arsitektura: Jurnal Ilmiah Arsitektur dan Lingkungan Binaan*, 21 (2). hal.327-338. ISSN 1693-3680
- [7]Agustina, T. K. (2017). Pengaruh Sanggar Batik Rumpaka Mulya Wringinganom terhadap Perkembangan Batik Loh Bandeng Gresik Tahun 2005-2012. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*. Avatara, 5(3), 440-48.
- [8]SIDDIQI, H. A., & GIARI MURWANDANI, N. U. BATIK MOTIF LOH BANDENG DI SANGGAR RUMPAKA MULYA WRINGINANOM.
- [9]Musniati, M. (2022). *Strategi Inovasi Dan Garansi Produk Dalam Meningkatkan Penjualan Di PT. Songkok Awing Pekelingan Kabupaten Gresik (Doctoral dissertation, IAIN Kediri)*.
- [10]Aisyati, A. N. (2015). *Fungsi Tradisi Festival Ikan Bandeng Tingkat Kabupaten Pada Akhir Bulan Ramadhan Di Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA)*.

G
A
M
M
T
U
R





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIMI
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
ONE PLACE TO ENJOY: THE DESIGN OF
REINVENTING TRADITION AT GRESIK
CULINARY & ART CENTER

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA DAENDES 12, PEKUNCEN,
RACI TENGAH, KEC. SIDAYU, KAB.
GRESIK.

NAMA MAHASISWA
PUTRI AMELLA KHAKIM

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. TARRAANITA KUSUMADEWI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., MARS

JUDUL GAMBAR
SITE PLAN

SKALA
1:700

NO. GAMBAR
01



- LEGENDA**
- A. IN KENDARAAN PENGUNJUNG
 - B. OUT KENDARAAN PENGUNJUNG
 - C. ZEBRA CROSS
 - D. AKSES PEJALAN KAKI
 - E. IN KENDARAAN KARYAWAN
 - F. OUT KENDARAAN KARYAWAN
 - G. PARKIR KARYAWAN
 - H. PARKIR BUS PENGUNJUNG
 - I. PARKIR MOBIL PENGUNJUNG
 - J. PARKIR MOTOR PENGUNJUNG
 - K. BANGUNAN UTAMA
 - L. BANGUNAN PENUNJANG
 - M. TAMAN
 - N. KOLAM PEMANCIANGAN
 - O. TPS
 - P. KOLAM PENANGKAPAN
 - Q. PLAYGROUND


SITE PLAN
1 : 700



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIMI
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
ONE PLACE TO ENJOY: THE DESIGN OF
REINVENTING TRADITION AT GRESIK
CULINARY & ART CENTER

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA DAENDLES 12, PEKUNCEN,
RACI TENGAH, KEC. SIDAYU, KAB.
GRESIK.

NAMA MAHASISWA
PUTRI AMELIA KHAKIM

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. TARRA NITA KUSUMADEWI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., M.ARS

JUDUL GAMBAR
POTONGAN BANGUNAN 2

SKALA
1:700

NO. GAMBAR
05



LEGENDA

- A. R. PEMASARAN
- B. KM
- C. R. PENGELOLA
- D. R. SHOLAT
- E. GUDANG BARANG
- F. R. PENGEMASA
- G. DROP OFF
- H. LOKER KARYAWAN
- I. R. RAPAT
- J. R. CLEANING SERVIS
- K. R. PENJAGA DAN KASIR
- L. R. KOKI DAN ASISTEN KOKI
- M. PANTRY KARYAWAN
- N. DAPUR CAFE
- O. CAFE INDOOR
- P. CAFE SEMI OUTDOOR
- Q. WORKSHOP & GALERI
- R. PANGGUNG
- S. R. PEMILAHAN IKAN
- T. GUDANG BOX
- U. R. PENGELOLA PENANGKARAN
- V. R. UTILITAS
- W. MUSHOLAH
- X. R. PENYEWAAN ALAT PANCING
- Y. R. SUPIR

LAYOUT PLAN
1 : 700



ARSITEKTUR UINMALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIMI
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN
ONE PLACE TO ENJOY: THE DESIGN OF
REINVENTING TRADITION AT GRESIK
CULINARY & ART CENTER

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA DAENDLES 12, PEKUNCEN,
RACI TENGAH, KEC. SIDAYU, KAB.
GRESIK.

NAMA MAHASISWA
PUTRI AMELIA KHAKIM

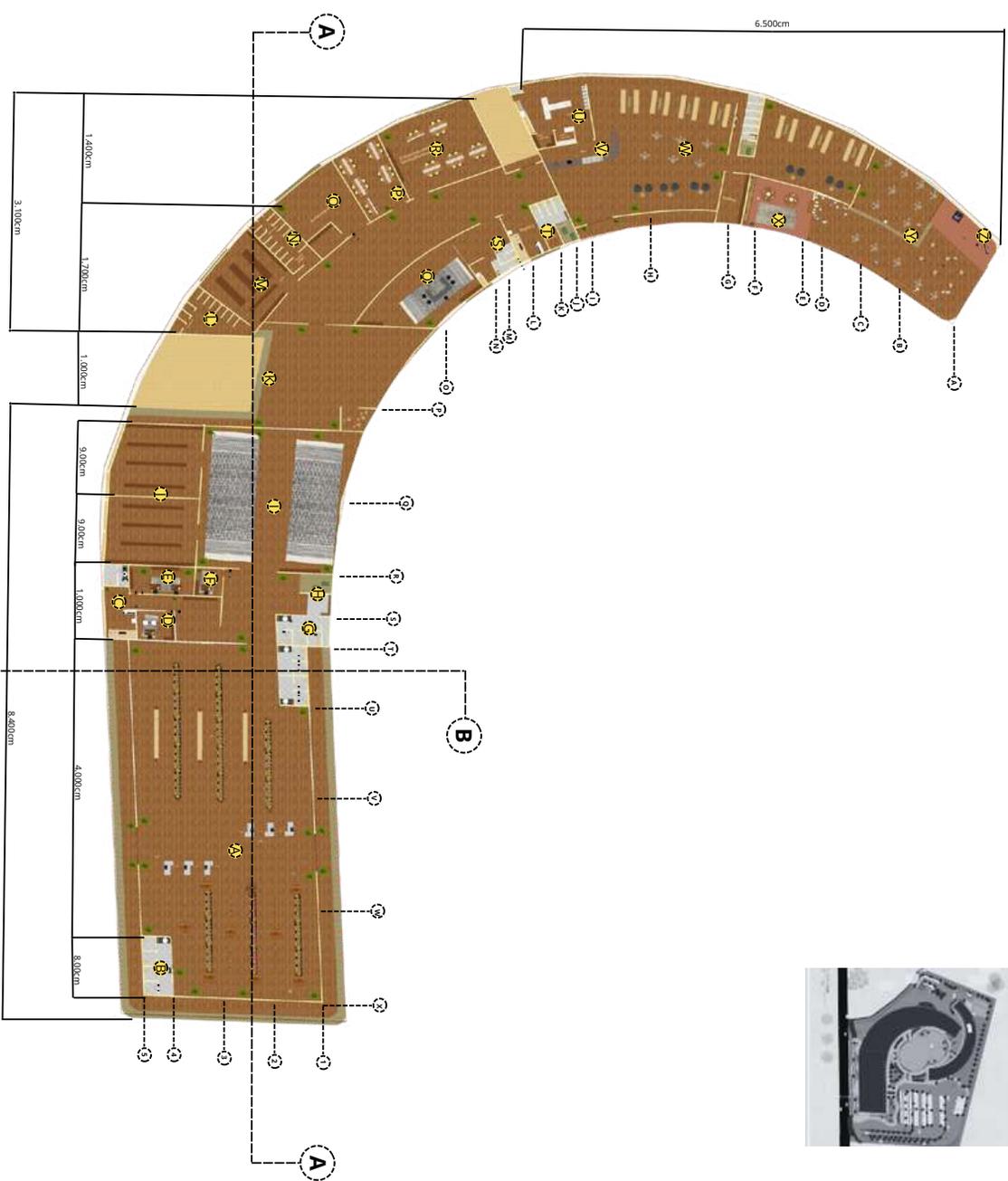
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. TARAANITA KUSUMADEWI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., MARS

JUDUL GAMBAR
POTONGAN BANGUNAN 2

SKALA

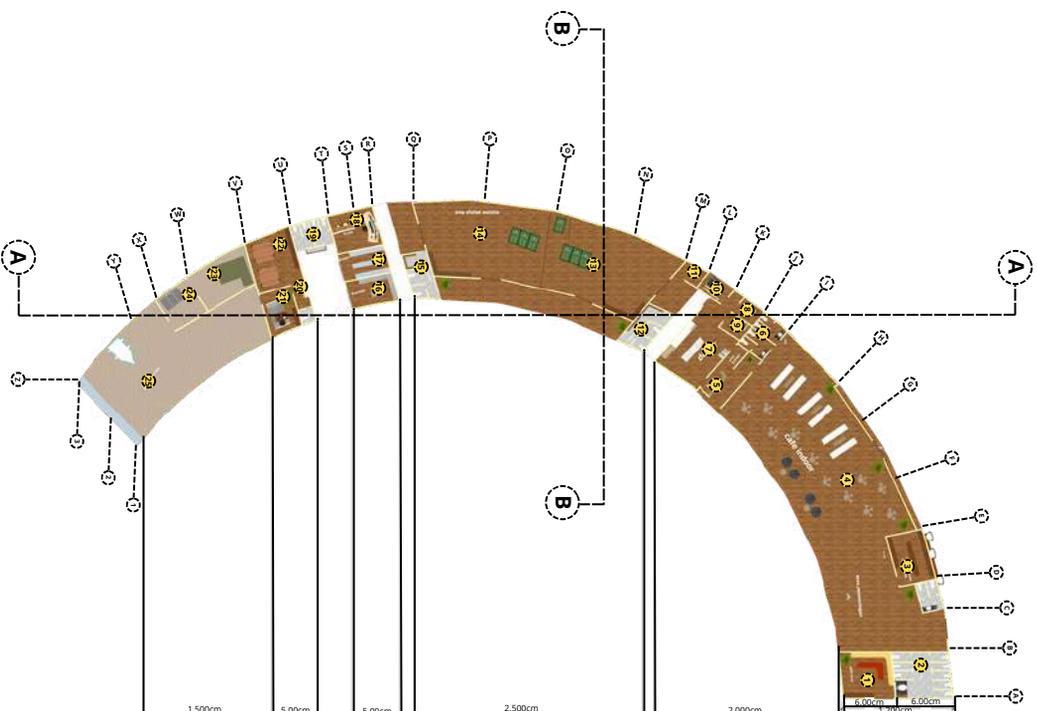
NO. GAMBAR
03



- LEGENDA**
- A. BANGUNAN PEMASARAN
 - B. RESTORAN
 - C. PANTRY PENGOLAH
 - D. E. MANAJER
 - E. RILANG BERHADAHADA DAN WAKIL MANAJER
 - F. RILANG ADMIN PEMASARAN
 - G. RAN DAN PAPAN AWAM
 - H. R. PENGEMASAN
 - I. GUIDANG BARANG
 - K. DROP OFF
 - L. R. GANTI PBA
 - M. R. GANTI PBA
 - N. R. GANTI WANITA
 - O. R. CLEANING SERVIS
 - P. R. PENYAJA
 - Q. R. BABAT
 - T. RILANG KOKOI ASSTENKON DAN KASIR
 - U. DAPUR CAFE
 - V. KASIR CAFE
 - W. CAFE INDOOR
 - X. WORKSHOP KALAKRI
 - Y. WORKSHOP OUTDOOR
 - Z. PANGGUNG



KEY PLAN



LEGENDA

- A. BANGUNAN PEMASARAN
- B. KEM PENUNJUNG
- C. PANTY PENGELOLA
- D. R. MANAJER
- E. RUANG BENDAHARA DAN WAKIL MANAJER
- F. RUANG ADMIN PEMASARAN
- G. RUANG KARYAWAN
- H. SHOW ROOM KARYAWAN
- I. R. PENGEMASAN
- J. GUDANG BARANG
- K. DROP OFF
- L. R. GANTI PRIA
- M. LOKER KARYAWAN
- N. R. GANTI WANITA
- O. R. CLEANING SERVICE
- P. R. PRUKA
- Q. R. PAPAT
- R. RUANG KOKI ASISTEN KOKI DAN KASIR
- S. R. KARYAWAN
- T. PANTY KARYAWAN
- U. DAMPAIR CAFE
- V. KASIR CAFE
- W. CAFE INDOOR
- X. AREA BERWANI
- Y. CAFE SEMI OUTDOOR
- Z. PANGGUNG

DENAH BANGUNAN UTAMA

1 : 400



ARSITEKTUR
UNIMALANG



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIMI
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
ONE PLACE TO ENJOY: THE DESIGN OF
REINVENTING TRADITION AT GRESIK
CULINARY & ART CENTER

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA DAENDLES 12, PEKUNCEN,
RACI TENGAH, KEC. SIDAYU, KAB.
GRESIK.

NAMA MAHASISWA
PUTRI AMELIA KHAKIM

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., MARS

JUDUL GAMBAR
DENAH BANGUNAN 2

SKALA
1:400

NO. GAMBAR
04



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIMI
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
*ONE PLACE TO ENJOY; THE DESIGN OF
REINVENTING TRADITION AT GRESIK
CULINARY & ART CENTER*

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA DAENDLES 12, PEKUNCEN,
RACI TENGAH, KEC. SIDAYU, KAB.
GRESIK.

NAMA MAHASISWA
PUTRI AMELLA KHAKIM

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. TARRAANITA KUSUMADEWI, M.T

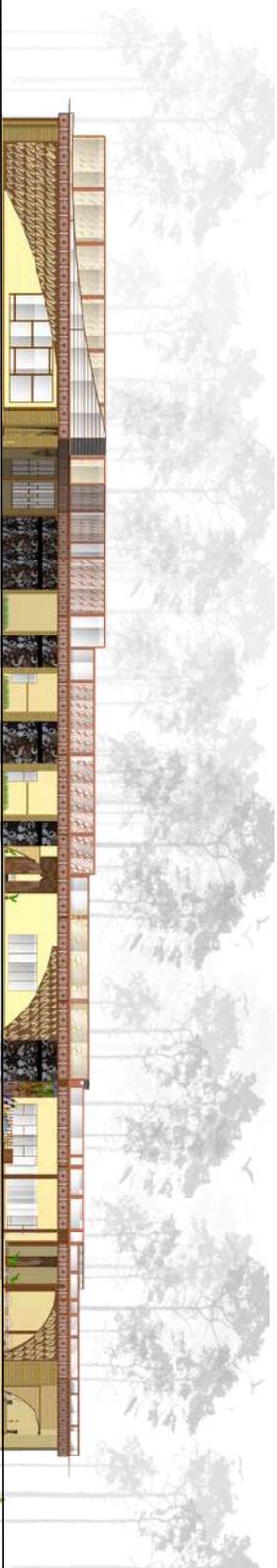
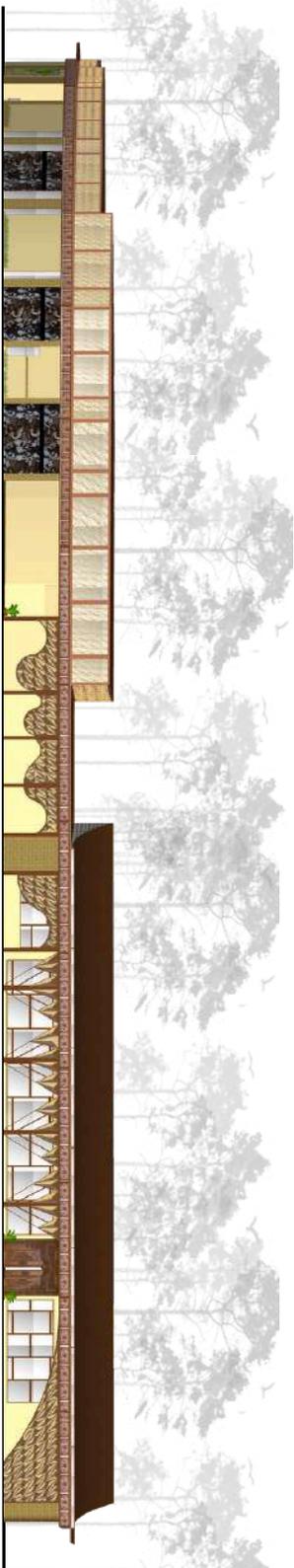
DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., M.ARS

JUDUL GAMBAR
TAMPAK BANGUNAN 1

SKALA

NO. GAMBAR

05





ARSITEKTUR UINMALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIMI
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN
*ONE PLACE TO ENJOY; THE DESIGN OF
REINVENTING TRADITION AT GRESIK
CULINARY & ART CENTER*

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA DAENDLES 12, PEKUNCEN,
RACI TENGAH, KEC. SIDAYU, KAB.
GRESIK.

NAMA MAHASISWA
PUTRI AMELLA KHAKIM

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. TARRAINITA KUSUMADEWI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., MARS

JUDUL GAMBAR
TAMPAK BANGUNAN 2

SKALA

NO. GAMBAR
06





ARSITEKTUR UINMALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIMI
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN
*ONE PLACE TO ENJOY: THE DESIGN OF
REINVENTING TRADITION AT GRESIK
CULINARY & ART CENTER*

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA DAENDLES 12, PEKUNCEN,
RACI TENGAH, KEC. SIDAYU, KAB.
GRESIK.

NAMA MAHASISWA
PUTRI AMELLA KHAKIM

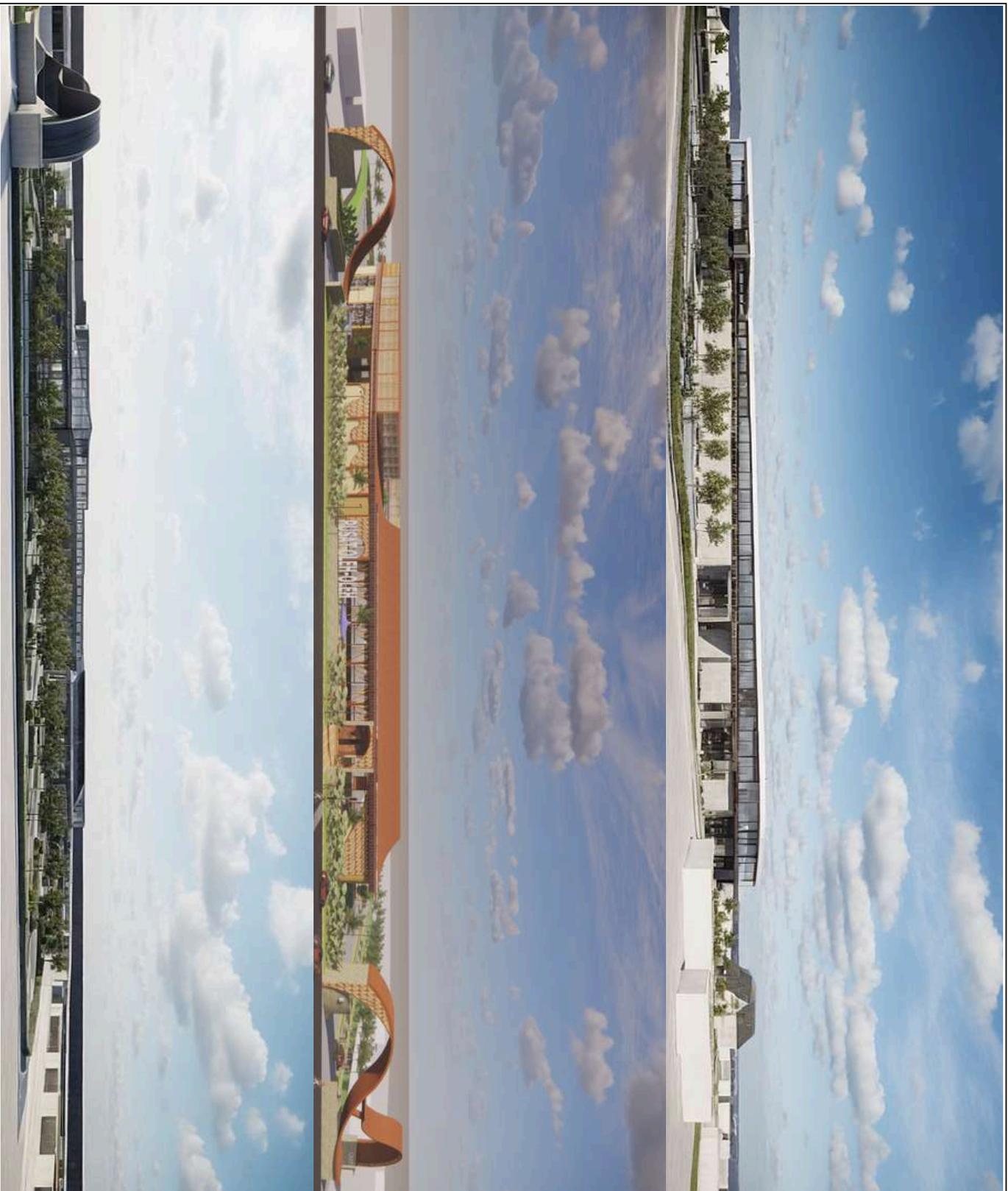
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., MARS

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KAWASAN

SKALA

NO. GAMBAR
07





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIMI
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
ONE PLACE TO ENJOY; THE DESIGN OF
REINVENTING TRADITION AT GRESIK
CULINARY & ART CENTER

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA DAENDLES 12, PEKUNCEN,
RACI TENGAH, KEC. SIDAYU, KAB.
GRESIK.

NAMA MAHASISWA
PUTRI AMELIA KHAKIM

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. TARRAANITA KUSUMADEWI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., MARS

JUDUL GAMBAR
POTONGAN BANGUNAN 1

SKALA

NO. GAMBAR
08





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIMI
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
ONE PLACE TO ENJOY: THE DESIGN OF
REINVENTING TRADITION AT GRESIK
CULINARY & ART CENTER

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA DAENDLES 12, PEKUNCEN,
RACI TENGAH, KEC. SIDAYU, KAB.
GRESIK.

NAMA MAHASISWA
PUTRI AMELIA KHAKIM

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. TARRAANITA KUSUMADEWI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., MARS

JUDUL GAMBAR
POTONGAN BANGUNAN 2

SKALA

NO. GAMBAR
08





ARSITEKTUR UINMALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIMI
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN
*ONE PLACE TO ENJOY; THE DESIGN OF
REINVENTING TRADITION AT GRESIK
CULINARY & ART CENTER*

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA DAENDLES 12, PEKUNCEN,
RACI TENGAH, KEC. SIDAYU, KAB.
GRESIK.

NAMA MAHASISWA
PUTRI AMELLA KHAKIM

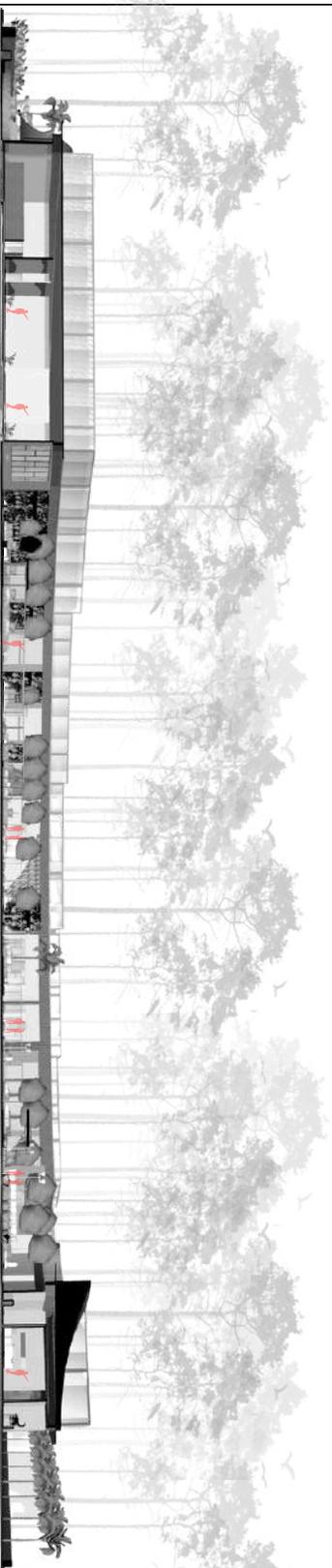
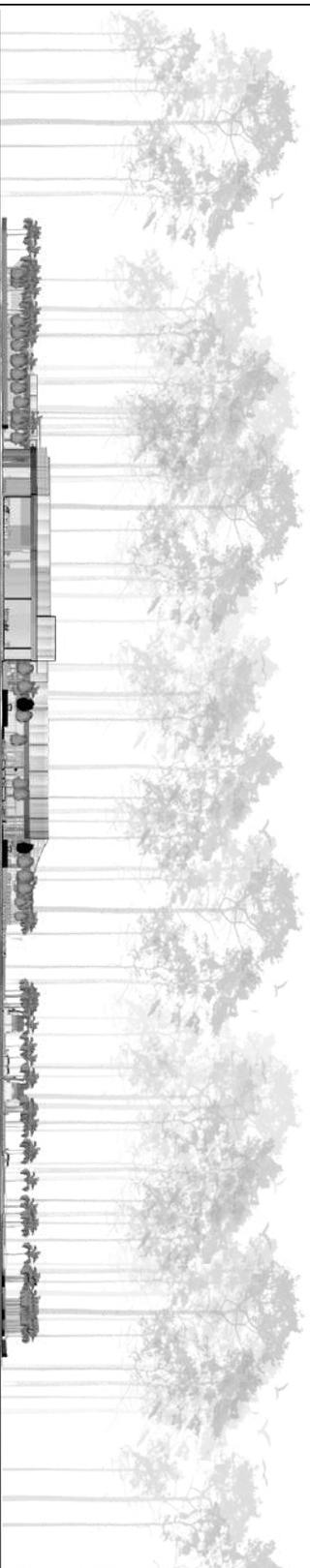
DOSEN PEMBIMBING 1
DR. TARRAANITA KUSUMADEWI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., MARS

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KAWASAN

SKALA

NO. GAMBAR
10





ARSITEKTUR UINMALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIMI
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN
ONE PLACE TO ENJOY: THE DESIGN OF
REINVENTING TRADITION AT GRESIK
CULINARY & ART CENTER

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA DAENDLES 12, PEKUNCEN,
RACI TENGAH, KEC. SIDAYU, KAB.
GRESIK.

NAMA MAHASISWA
PUTRI AMELLA KHAKIM

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. TARRANITA KUSUMADEWI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., M.ASS

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

11



ARSITEKTUR UINMALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIMI
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN
*ONE PLACE TO ENJOY: THE DESIGN OF
REINVENTING TRADITION AT GRESIK
CULINARY & ART CENTER*

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA DAENDELES 12, PEKUNCEN,
RACI TENGAH, KEC. SIDAYU, KAB.
GRESIK.

NAMA MAHASISWA
PUTRI AMELIA KHAKIM

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. TARBAANITA KUSUMADEWI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., MARS

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR
12





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIMI
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
ONE PLACE TO ENJOY; THE DESIGN OF
REINVENTING TRADITION AT GRESIK
CULINARY & ART CENTER

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA DAENDLES 12, PEKUNCEN,
RACI TENGAH, KEC. SIDAYU, KAB.
GRESIK.

NAMA MAHASISWA
PUTRI AMELIA KHAKIM

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. TARRAANITA KUSUMADEWI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., MARS

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

13



ARSITEKTUR UINMALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIMI
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN
*ONE PLACE TO ENJOY: THE DESIGN OF
REINVENTING TRADITION AT GRESIK
CULINARY & ART CENTER*

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA DAENDLES 12, PEKUNCEN,
RACI TENGAH, KEC. SIDAYU, KAB.
GRESIK.

NAMA MAHASISWA
PUTRI AMELLA KHAKIM

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. TARRAANITA KUSUMADEWI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., MARS

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

14





ARSITEKTUR UINMALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIMI
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN
*ONE PLACE TO ENJOY; THE DESIGN OF
REINVENTING TRADITION AT GRESIK
CULINARY & ART CENTER*

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA DAENDLES 12, PEKUNCEN,
RACI TENGAH, KEC. SIDAYU, KAB.
GRESIK.

NAMA MAHASISWA
PUTRI AMELIA KHAKIM

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. TARRAANITA KUSUMADEWI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., MARS

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

15





ARSITEKTUR UINMALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIMI
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN
*ONE PLACE TO ENJOY; THE DESIGN OF
REINVENTING TRADITION AT GRESIK
CULINARY & ART CENTER*

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA DAENDLES 12, PEKUNCEN,
RACI TENGAH, KEC. SIDAYU, KAB.
GRESIK.

NAMA MAHASISWA
PUTRI AMELLA KHAKIM

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. TARRAANITA KUSUMADEWI, M.T

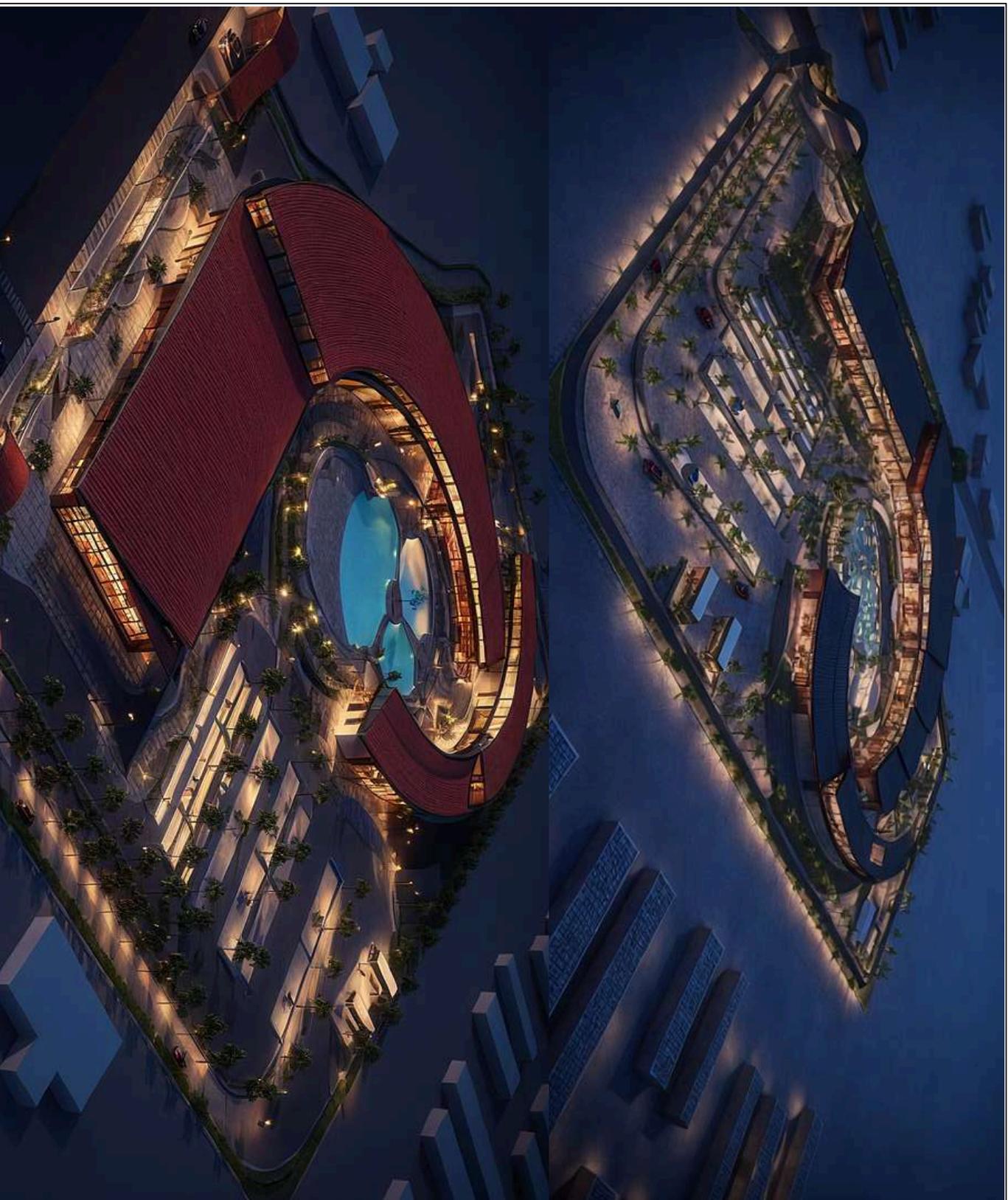
DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., MARS

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

16



ARSITEKTUR UINMALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIMI
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN
*ONE PLACE TO ENJOY; THE DESIGN OF
REINVENTING TRADITION AT GRESIK
CULINARY & ART CENTER*

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA DAENDLES 12, PEKUNCEN,
RACI TENGAH, KEC. SIDAYU, KAB.
GRESIK.

NAMA MAHASISWA
PUTRI AMELLA KHAKIM

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. TARRAANITA KUSUMADEWI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., MARS

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF MATA BURUNG

SKALA

NO. GAMBAR

17

PERSPEKTIF BANGUNAN



FASAD BANGUNAN



	ATAP METAL	MOTIF FASAD
ROSTER		
KACA		
UKIRAN KAYU		
JENDELA GESER		
SECONDARY SKIN		
BATA		
BATA EKPOSE		
LANTAI VINILY		



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIMI
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
ONE PLACE TO ENJOY: THE DESIGN OF
REINVENTING TRADITION AT GRESIK
CULINARY & ART CENTER

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA DAENDELES 12, PEKUNCEN,
RACI TENGAH, KEC. SIDAYU, KAB.
GRESIK.

NAMA MAHASISWA
PUTRI AMELIA KHAKIM

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. TARRAANITA KUSUMADEWI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., MARS

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTURAL BANGUNAN

SKALA

NO. GAMBAR
18



ARSITEKTUR UINMALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIMI
MALANG**

JUDUL PERANCANGAN
*ONE PLACE TO ENJOY: THE DESIGN OF
REINVENTING TRADITION AT GRESIK
CULINARY & ART CENTER*

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA DAENDLES 12, PEKUNCEN,
RACI TENGAH, KEC. SIDAYU, KAB.
GRESIK.

NAMA MAHASISWA
PUTRI AMELIA KHAKIM

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. TARRAANITA KUSUMADEWI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., M.ARS

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTURAL BANGUNAN

SKALA

NO. GAMBAR

19

ROSTER

RANGKA KAYU

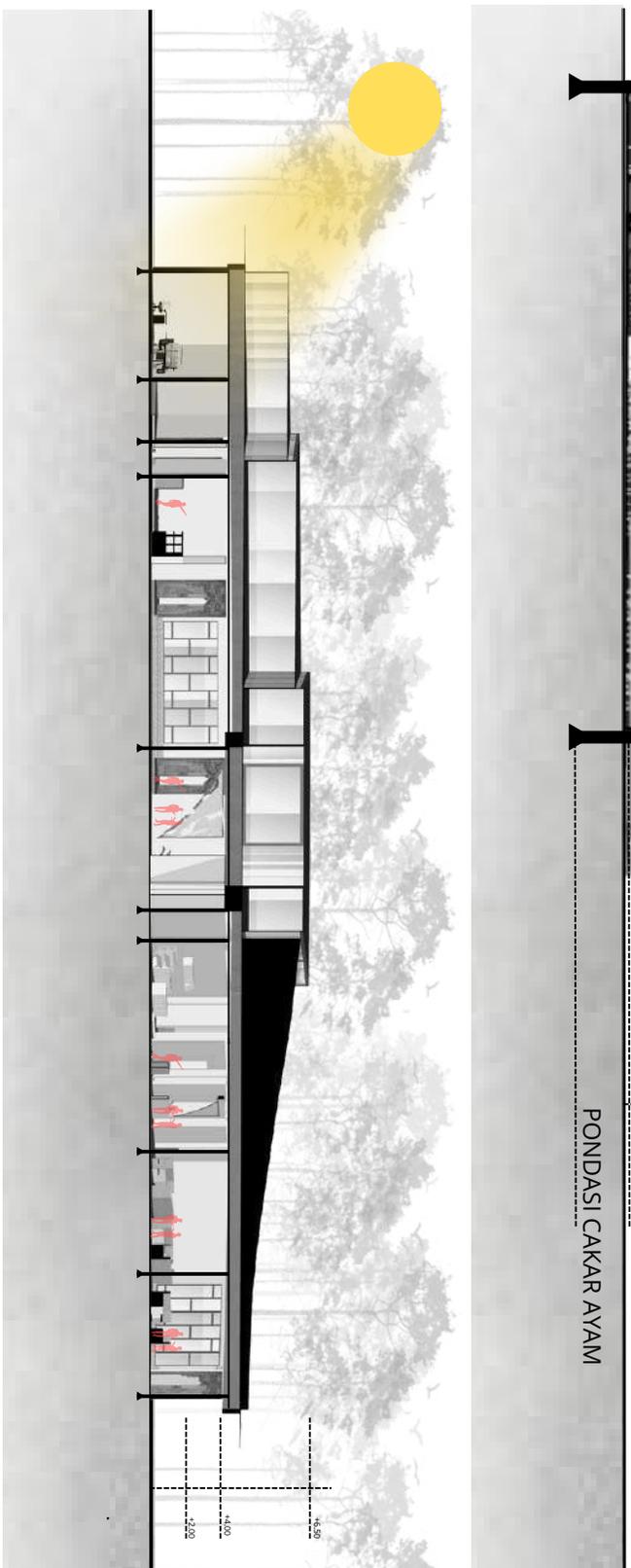
JENDELA KACA

DINDING BATA

KOLOM 15X30

PLAT LANTAI

PONDASI CAKAR AYAM





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIMI
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
ONE PLACE TO ENJOY: THE DESIGN OF
REINVENTING TRADITION AT GRESIK
CULINARY & ART CENTER

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA DAENDES 12, PEKUNCEN,
RACI TENGAH, KEC. SIDAYU, KAB.
GRESIK.

NAMA MAHASISWA
PUTRI AMELIA KHAKIM

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. TARRA NITA KUSUMADEWI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., M.ARS

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTURAL LANSKAP

SKALA

NO. GAMBAR
20




SITE PLAN
1 : 700



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIMI
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
ONE PLACE TO ENJOY: THE DESIGN OF
REINVENTING TRADITION AT GRESIK
CULINARY & ART CENTER

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA DAENDLES 12, PEKUNCEN,
RACI TENGAH, KEC. SIDAYU, KAB.
GRESIK.

NAMA MAHASISWA
PUTRI AMELIA KHAKIM

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. TARRAANITA KUSUMADEWI, M.T

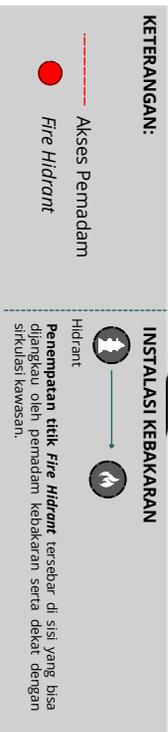
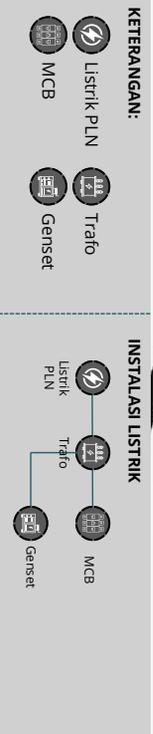
DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., MARS

JUDUL GAMBAR
UTILITAS

SKALA

NO. GAMBAR

21





KETERANGAN:

- Titik resapan

INSTALASI SISTEM DRAINASE

- Penyiraman Kembali
- Sumber Air Kolam
- Penggunaan paving yang dapat menyerap air serta adanya penampungan rain water harvesting yang dapat digunakan untuk taman dan kolam



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIMI
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
ONE PLACE TO ENJOY: THE DESIGN OF
REINVENTING TRADITION AT GRESIK
CULINARY & ART CENTER

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA DAENDLES 12, PEKUNCEN,
RACI TENGAH, KEC. SIDAYU, KAB.
GRESIK.

NAMA MAHASISWA
PUTRI AMELIA KHAKIM

DOSEN PEMBIMBING 1
DR. TARRAANITA KUSUMADEWI, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, ST., MARS

JUDUL GAMBAR
UTILITAS

SKALA

NO. GAMBAR

22

A
P
R
E
B





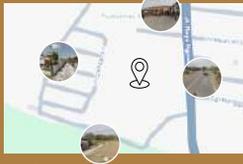
NAMA : PUTRI AMELIA KHAKIM- 210606110019
DOSEN PEMBIMBING 1 : Dr. TARRAANITA KUSUMADEWI,M.T
DOSEN PEMBIMBING 2 : HARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

One Place to Enjoy; The Design of Reinventing Tradition at Gresik Culinary & Art Center

JL. Raya Daendles 12, Pekuncen, Raci Tengah, Kec. Sidayu, Kab. Gresik.
Luas : 25.700 M2



BATAS TAPAK



Utara: Puskesmas
Selatan: Pemakaman
Timur : Jalan Raya
Barat: Permukiman warga

SITE

Kota Gresik merupakan salah satu Kota yang cukup maju dibidang Industri. Baik Industri Rerakit maupun Industri Buruh. Selain itu Kota ini terletak dekat dengan laut sehingga memiliki banyak potensi yang bisa dieksploitasi, yaitu melimpahnya potensi ikan seperti ikan bandeng. Hal ini di dukung dengan banyaknya Tambak ikan dan bermunculan Industri-Industri pengolahan ikan hasil Tambak.

ISU



POTENSI



TRANSFORMASI



Culinary & Art Center

Satya Bina Kertaraharja

Kesediaan, membina, sagahata
Menupakan slogan Kota Gresik diharapkan menghadirkan kembali jati diri Gresik untuk memperkenalkan potensi kota Gresik ke banyak orang. Adapun tradisi yang akan di "Reinventing" adalah unsur tradisi yang dihidratisasi yakni potensi dan budaya Kota Gresik.

Melahirkan kembali filosofi dan budaya serta potensi sebagai Identitas Kota Gresik untuk mengentah budaya lokal melalui penanamanan culture dan rekreati, sehingga memunculkan pendekatan reinventing tradition.

- Suasana Autentik** menghadirkan aksan budaya untuk menciptakan suasana
- Hibridisasi** fokus pada bentuk bangunan dengan pemboruaan material yang memiliki karakter sama
- pemaknaan Metaforis** memunculkan aksan batik pada fasad bangunan dan perkerasan

PENGGUNA



FUNGSI



NILAI KEISLAMAN

Pemanfaatan lahan

Rasulullah SAW bersabda, "Jika hari kiamat telah datang dan di tangan salah seorang di antara kalian terdapat benih, jika ia mampu menanamnya sebelum hari kiamat tiba, maka hendaklah ia menanamnya." (HR. Hadits Riwayat Bukhari dan Muslim)
Tafzir: menunjukkan pentingnya pemanfaatan lahan untuk tujuan produktif dan kebermfaatan, bahkan dalam situasi yang ekstrem sekalipun.

Jual beli

"Sesungguhnya jual beli (harus) atas dasar saling ridha (suka sama suka)." (HR. Al-Baihaq)
Tafzir: Menjelaskan mengenai kegiatan jual beli harus didasarkan suka sama suka.

Autentik

Memunculkan aksan kaligrafi dan ukiran



Hibridisasi

Bangunan yang saling terhubung dan mudah diakses



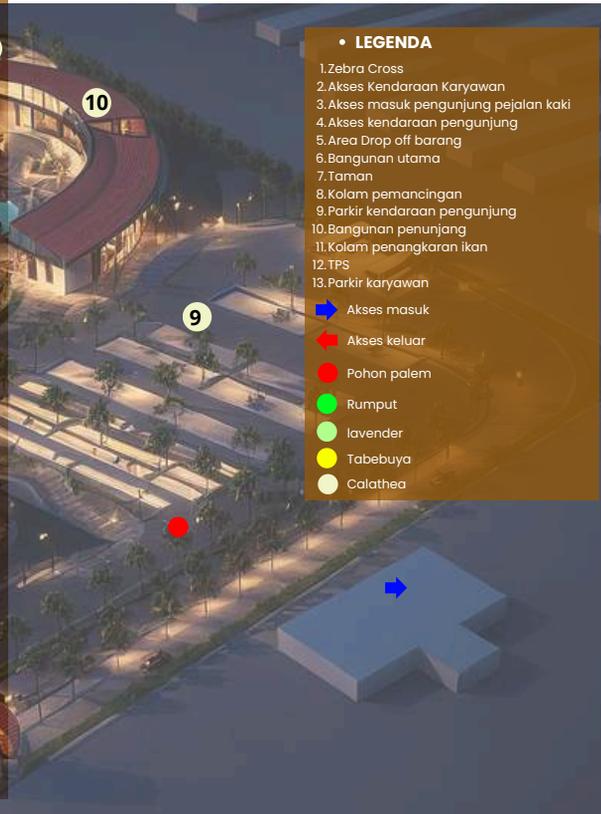
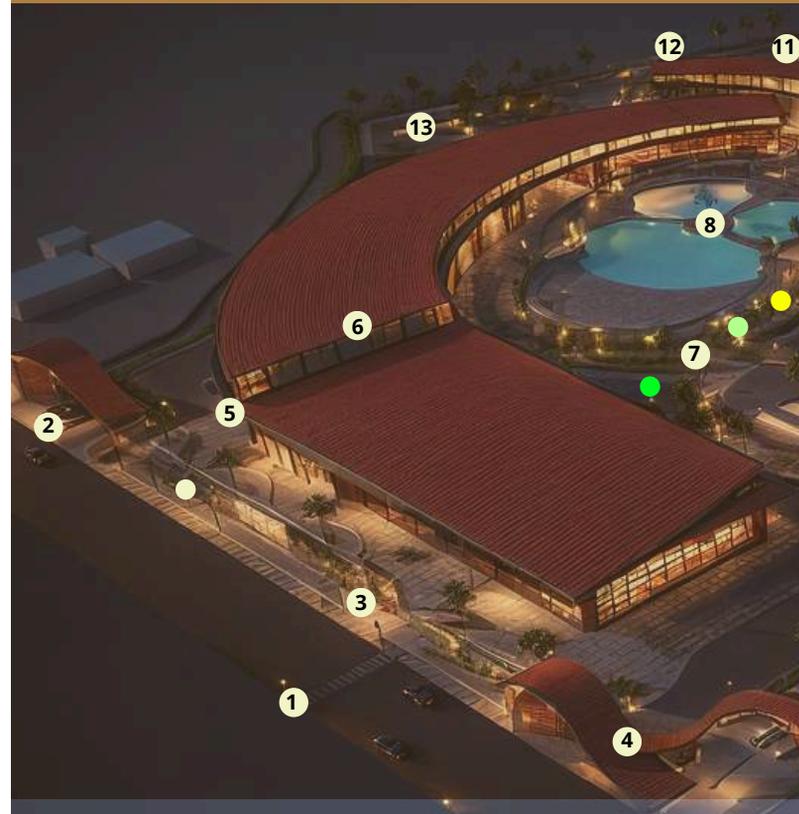
Metaforis

Memunculkan secondaryskin pada fasad untuk meredakan panas



• LEGENDA

- Zebra Cross
 - Akses Kendaraan Karyawan
 - Akses masuk pengunjung pejalan kaki
 - Akses kendaraan pengunjung
 - Area Drop off barang
 - Bangunan utama
 - Taman
 - Kolam pemancingan
 - Parkir kendaraan pengunjung
 - Bangunan penunjang
 - Kolam penangkaran ikan
 - TPS
 - Parkir karyawan
- Akses masuk
 - Akses keluar
 - Pohon palem
 - Rumput
 - lavender
 - Tabebuaya
 - Calathea



KAWASAN



ZONING KAWASAN

Bentuk bangunan mengambil dari bentuk ikan bandeng yang merupakan ikan yang banyak dibudidayakan para petani tambak di Kota Gresik. Hal ini menyebabkan munculnya budaya di Kota Gresik yakni "Pasar Bandeng" yang diadakan pada hari ke-27 di Bulan Puasa. Kegiatan ini sudah ada sejak zaman Sunan Giri yang mana adanya kegiatan ini ada sebagai ungkapan rasa syukur masyarakat Gresik telah melakukan Puasa Ramadhan. Adanya kegiatan ini juga dimaksudkan untuk mempererat tali silaturahmi serta ajang berbagi bagi sesama.

Fasad bangunan menggunakan secondary skin dengan pola sisik ikan bandeng yang telah mengalami perubahan hal ini dimaksudkan sebagai pelindung dari bangunan yang mana sisik ikan merupakan bagian terluar dari ikan yang digunakan untuk melindungi ikan.

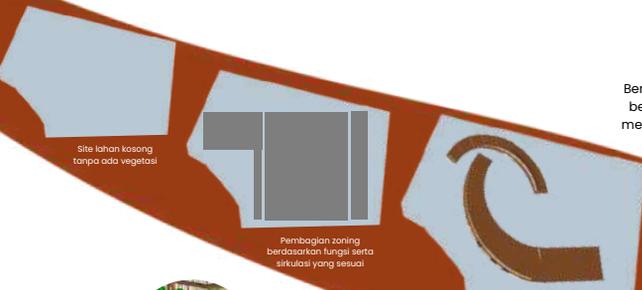


Secondary skin sisik ikan

Bentuk atap bangunan menyerupai bentuk damar kurung yang lancip memiliki makna kehidupan manusia yang fokus pada tuhan nya.



Atap Damar Kurung



Site lahan kosong tanpa ada vegetasi

Pembagian zoning berdasarkan fungsi serta sirkulasi yang sesuai

Bentuk bangunan menyerupai ikan bandeng yang terpisah karna adanya penyediaan sirkulasi sekitar bangunan



Penambahan sirkulasi, parkir dan penunjang lainnya untuk menarik minat pengunjung seperti adanya kolam pemancingan sebagai point of view



Fasad bangunan yang memunculkan metaforis pada bangunan



Akses kendaraan pengunjung yang memunculkan metaforis pada fasad



Akses kendaraan karyawan yang memunculkan metaforis pada fasad



taman mengellingsi kolam pemancingan sebagai pusat view kawasan.



Area parkir kendaraan karyawan



Sirkulasi kolam pemancingan



Suasana parkir kendaraan pengunjung dengan peneduh pohon palem



memunculkan motif batik loh bandeng pada perkerasan.



Suasana kolam pemancingan



Cafe semi outdoor yang memunculkan suasana autentik



Sirkulasi area servis



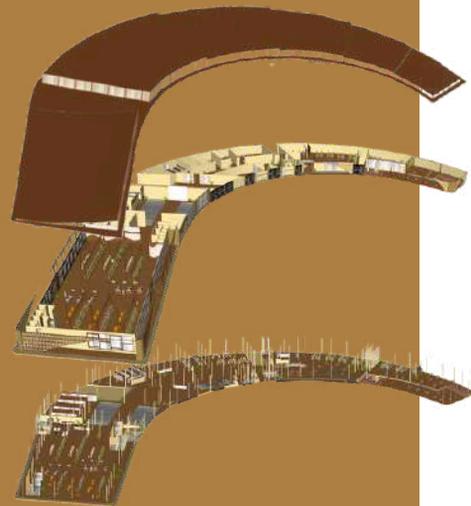


- Interior pada setiap bangunan memiliki warna yang sama yaitu cream dan coklat dengan lantai vinly (Autentik)
- penerapan ukiran pada setiap sisi dinding interior bangunan (Autentik)
- penataan zoning berdasarkan fungsi ruang dan aksesibilitas

- Interior bangunan memunculkan kolom bulat pada area pemasaran serta cafe semi outdoor untuk memunculkan kesan tradisional (Hibridisasi)
- pada area pemasaran terdapat perbedaan warna serta motif dinding untuk memudahkan pengunjung menemukan lokasi



• BANGUNAN UTAMA

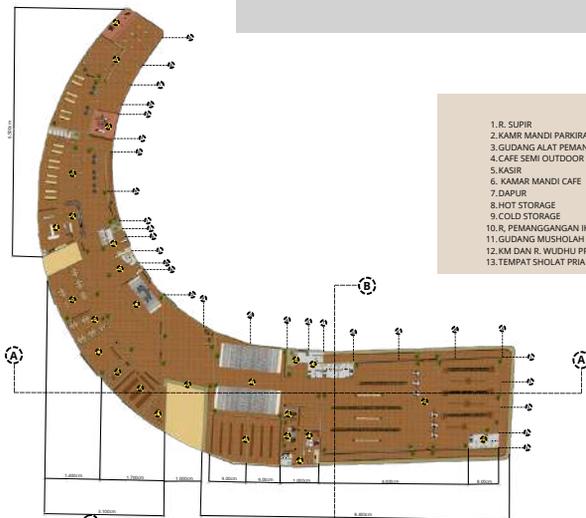


• BANGUNAN PENUNJANG



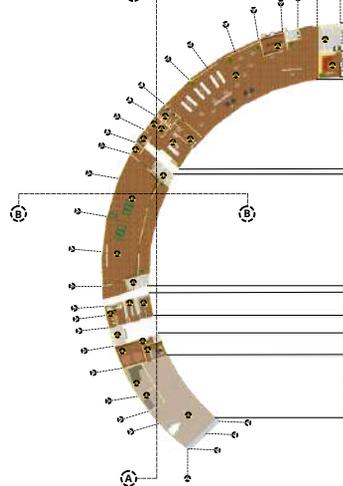
LEGENDA

- A. IN KENDARAAN PENGUNJUNG
- B. OUT KENDARAAN PENGUNJUNG
- C. ZEBRA CROSS
- D. AKSES PEJALAN KAKI
- E. IN KENDARAAN KARYAWAN
- F. OUT KENDARAAN KARYAWAN
- G. PARKIR KARYAWAN
- H. PARKIR BUS PENGUNJUNG
- I. PARKIR MOBIL PENGUNJUNG
- J. PARKIR MOTOR PENGUNJUNG
- K. BANGUNAN UTAMA
- L. BANGUNAN PENUNJANG
- M. TAMAN
- N. KOLAM PEMANGCANGAN
- O. TPS
- P. KOLAM PENANGKARAN



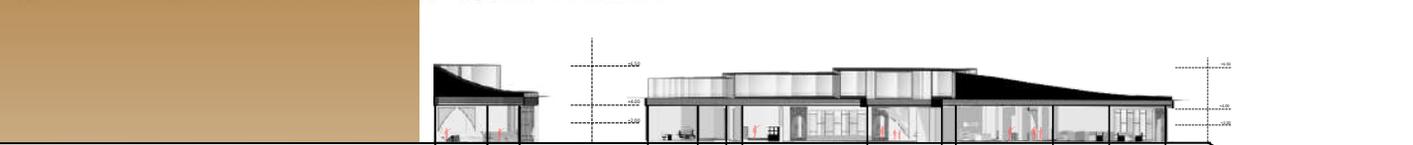
LEGENDA

- 1. R. SUPIR
- 2. KAMAR MANDI PARKIRAN
- 3. GUDANG ALAT PEMANGCANGAN
- 4. CAFE SEMI OUTDOOR
- 5. KASIR
- 6. KAMAR MANDI CAFE
- 7. DAPUR
- 8. HOT STORAGE
- 9. COLD STORAGE
- 10. R. PEMANGGANGAN IKAN
- 11. GUDANG MUSHOLAH
- 12. KM DAN R. WUDHU PRIA
- 13. TEMPAT SHOLAT PRIA
- 13. TEMPAT SHOLAT PRIA
- 14. TEMPAT SHOLAT WANITA
- 15. KM DAN R. WUDHU WANITA
- 16. R. POMPO
- 17. R. GENSET
- 18. R. CCTV
- 19. KAMAR MANDI KARYAWAN
- 20. PANTRY
- 21. R. ADMIN
- 22. R. CLEANING SERVIS DAN TUKANG KEBUN
- 23. GUDANG BOX IKAN
- 24. GUDANG STROLER BARANG
- 25. R. PEMILAHAN IKAN



LEGENDA

- A. BANGUNAN PEMASARAN
- B. KM PENGUNJUNG
- C. PANTRY PENGELOLA
- D. R. MANAJER
- E. RUANG BENDAHARA DAN WAKIL MANAJER
- F. RUANG ADMIN PEMASARAN
- G. KM KARYAWAN
- H. R. SHOLAT KARYAWAN
- I. R. PENGEMASAN
- J. GUDANG BARANG
- K. DROP OFF
- L. R. GANTI PRIA
- M. LOKER KARYAWAN
- N. R. GANTI WANITA
- O. R. CLEANING SERVIS
- P. R. PENJAGA
- Q. R. BAPAT
- R. RUANG KOKI, ASISTEN KOKI DAN KASIR
- T. PANTRY KARYAWAN
- U. DAPUR CAFE
- V. KASIR CAFE
- W. CAFE INDOOR
- X. AREA BERMAIN
- Y. CAFE SEMI OUTDOOR
- Z. PANGGUNG



M
A
J
A
L
A
H



One Place to Enjoy; The Design of Reinventing Tradition at Gresik Culinary & Art Center

Nama : Putri Amelia Khakim
Pembimbing 1 : Dr. Tarranita Kusumadewi, M.T
Pembimbing 2 : Harida Samudro, ST., M.Ars
Tipologi Bangunan : Mixed-Use Cultural and Culinary Center / Pusat Kuliner dan Seni Budaya
Lokasi : JL. Raya Daendles 12, Pekuncen, Raci Tengah, Kec. Sidayu, Kab. Gresik.
Luas Tapak : 25.700 m²

Kota Gresik, yang terletak di pesisir utara Provinsi Jawa Timur, dikenal sebagai salah satu sentra perikanan penting di Indonesia, khususnya dalam produksi ikan bandeng. Letaknya yang strategis di tepi Laut Jawa menjadikan wilayah ini kaya akan sumber daya laut, termasuk hasil panen ikan bandeng yang melimpah setiap tahunnya. Potensi ini telah menjadi bagian penting dalam ekonomi lokal serta identitas budaya masyarakat Gresik, tercermin dalam kegiatan tahunan seperti *Pasar Bandeng*.

Namun, di tengah melimpahnya hasil panen ikan bandeng, pemanfaatan dan pemasaran produk olahan dari ikan ini masih belum maksimal. Banyak pelaku UMKM mengalami keterbatasan dalam hal pemasaran. Produk olahan ikan bandeng yang kurang dikenal. Permasalahan ini menunjukkan perlunya sebuah wadah berfungsi sebagai pusat produksi dan pemasaran serta memperkenalkan budaya lokal kepada masyarakat luas. Oleh karena itu, perancangan sebuah pusat kuliner dan seni di Gresik dengan pendekatan Reinventing Tradition diharapkan dapat menjadi solusi strategis untuk mengangkat potensi lokal sekaligus melestarikan nilai-nilai budaya melalui desain arsitektur.



Hadits Riwayat Bukhari dan Muslim:

Rasulullah SAW bersabda, "Jika hari kiamat telah datang dan di tangan salah seorang di antara kalian terdapat benih, jika ia mampu menanamnya sebelum hari kiamat tiba, maka hendaklah ia menanamnya."

Tafsir: menunjukkan pentingnya memanfaatkan lahan untuk tujuan produktif dan kebermanfaatannya, bahkan dalam situasi yang ekstrem sekalipun.

surah Al Baqarah ayat 275:

"...Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..." (QS. Al-Baqarah (2): 275)

Tafsir: jika jual beli dilakukan secara jujur dan mengikuti ketentuan dalam syariat Islam maka bisa mendatangkan keutamaan.



Autentik

Memunculkan aksen kaligrafi dan ukiran untuk menciptakan kesan suasana yang autentik

Hibridisasi

Bangunan yang saling terhubung dan mudah diakses untuk memudahkan pengunjung

Metaforis

Memunculkan secondary skin pada fasad untuk meredam panas sehingga menciptakan suasana ruang yang nyaman

Autentik

Penerapan ukiran pada dinding bangunan serta penggunaan kolom bulat pada ruang pemasaran dan ruang semi outdoor untuk menciptakan suasana ruang yang autentik

Hibridisasi

Perletakan ruang berdasarkan fungsi ruang sehingga menciptakan perbedaan sirkulasi publik dan privasi yang mudah di akses pengguna

Metaforis

Penerapan secondaryskin untuk memberikan suasana yang nyaman serta memunculkan ornamen batik pada dinding



RUANG PEMASARAN PRODUK



RUANG PENGEMASAN PRODUK



WORKSHOP & GALERI

Autentik

Fasad bangunan menggunakan secondaryskin dengan ornamen sisik ikan bandeng dan penggunaan ukiran pada dinding menciptakan kesan autentik

Hibridisasi

Bentuk bangunan merepresentasi dari ikan bandeng serta bentuk atap meruncing seperti damar kurung merupakan iconic di Kota Gresik

Metaforis

Sirkulasi bangunan dibuat bergelombang memunculkan ornamen batik loh bandeng dengan perletakan vegetasi berdasarkan jenis dan fungsi

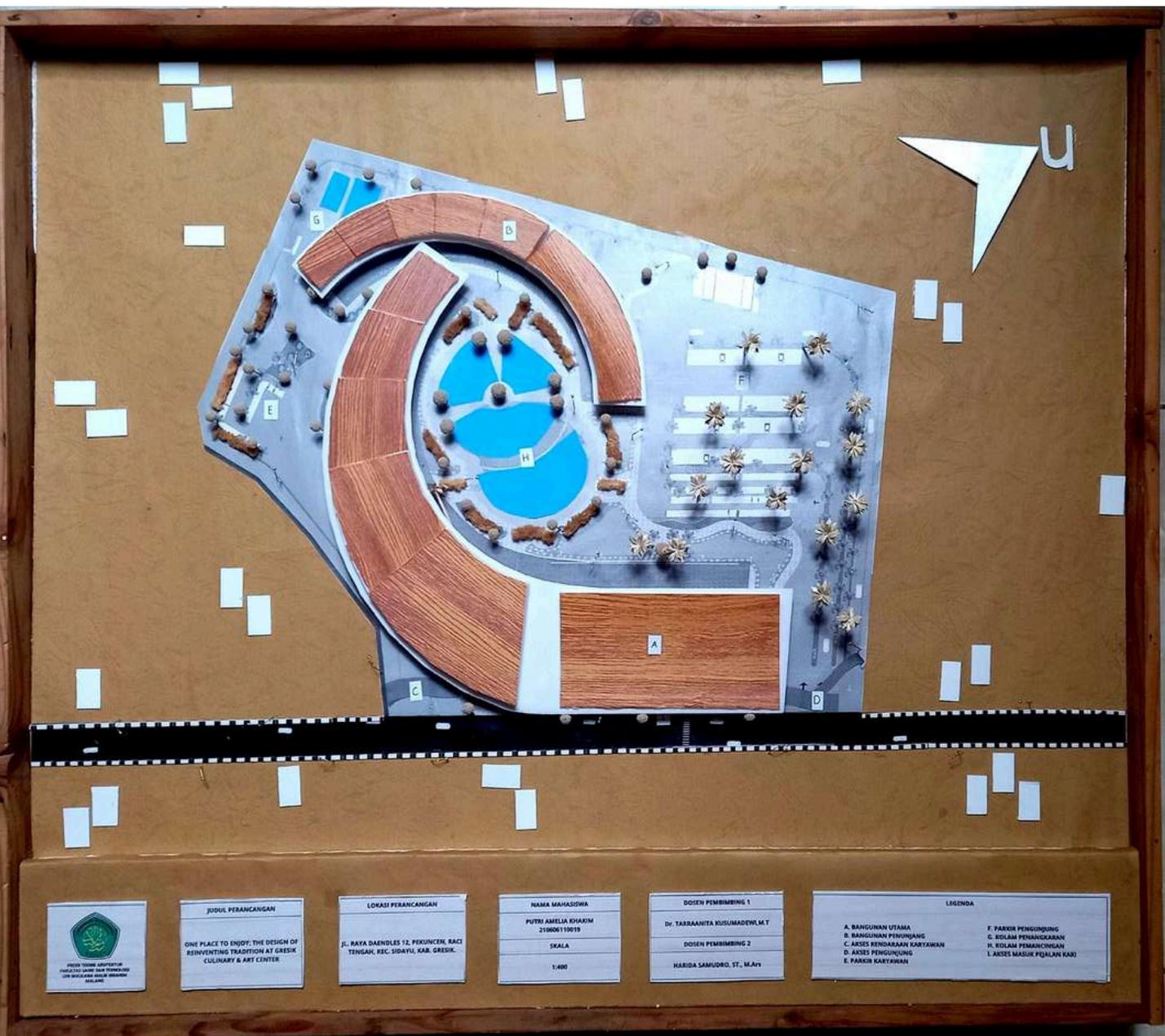


PARKIR KARYAWAN

KOLAM PEMANCINGAN

M
A
K
E
T





JUDUL PERANCANGAN
 ONE PLACE TO ENJOY: THE DESIGN OF
 REINVENTING TRADITION AT GREEK
 CULINARY & ART CENTER

LOKASI PERANCANGAN
 JL. RAYA DAENDES 12, PEKUNCEN, RAGI
 TENGAH, KEC. SIDAYU, KAB. GRESIK

NAMA MAHASISWA
 PUTRI AMELIA KHARIM
 210606110019
SKALA
 1:400

DOSEN PEMBIMBING 1
 Dr. TARBAANITA KUSUMADENY, M.T.
DOSEN PEMBIMBING 2
 KARIDA SAMUDRO, ST., M.Ars

LEGENDA

A. BANGUNAN UTAMA	F. PARKIR PENGUNJUNG
B. BANGUNAN PENUNJANG	G. KOLAM PENANDAKRAN
C. AKSES PENGUNJUNG	H. KOLAM PERAMBUNGAN
D. AKSES PENGUNJUNG	I. AKSES MASUK PEJALAN KAKI
E. PARKIR KARYAWAN	



